

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TAHUN 2013
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh

ZULFA SAFINATUL JANNAH
NIM : T20183080

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TAHUN 2013
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh

ZULFA SAFINATUL JANNAH
NIM : T20183080

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TAHUN 2013
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIAH NEGERI 3 JEMBER SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

ZULFA SAFINATUL JANNAH
NIM: T20183080



Disetujui Pembimbing:

Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
NIP. 196809111999032001

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TAHUN 2013
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada:

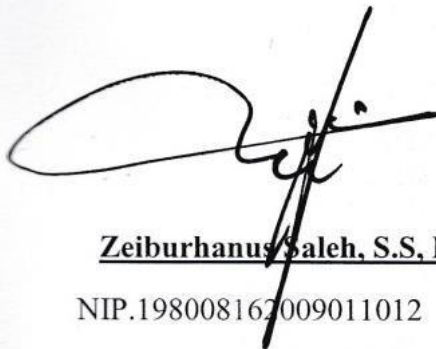
Hari : Jum'at

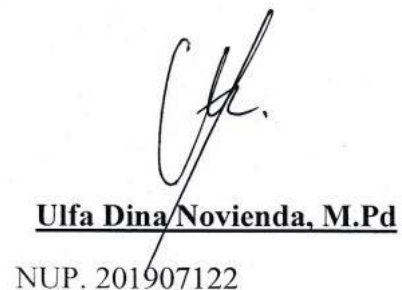
Tanggal : 17 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd
NIP.198008162009011012


Ulfa Dina Novienda, M.Pd
NUP. 201907122

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd



2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd





Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia. (Ar- Ra'du, 13:11)*



* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 346.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku Ayahku (Thohari) dan Ibuku (Qori'atul Laila) tercinta, terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberikan motivasi secara maksimal dan tiada henti bagi penulis.
2. Adik-adikku tersayang (Rahma Aulia Mahbubah, Moh. Akmal Fuadi, Alif Abdul Wahab), terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan doa-doanya bagi saya, terimakasih telah mengerti dan menghibur penulis. Semoga penulis bisa menjadi kakak yang baik dan teladan bagi kalian.
3. Seluruh saudara dan kerabat saya yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat penulis.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kita menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.d.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Moh. Anwar, M. Pd, selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing saya, yang meluangkan waktunya demi kelancara penulisan skripsi ini.
6. Drs. Mohamad Iskak, M.Pd. I, selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, Bapak Wakasek Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dan dewan guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yang telah memberikan banyak kesempatan serta banya membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Teman terdekat dan sahabat-sahabat saya yang sealu mensupport, mendukung, membantu, memotivasi, serta selalu siap penulis repoti, terimakasih atas dukungan dan doa kalian, semoga dilancarkan segala urusannya aamiin.
8. Teman-teman sejawat dan seperjuangan. Kelas C2 dan teman-teman lainnya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama saya mencari ilmu. Semoga kita dapat menjadi pribadi yang baik untuk diri sendiri dan orang lain aamiin.

Harapan kedepannya, semoga skripsi yang penulis tulis ini dapat bermanfaat dan dijadikan referensi untuk penulisan skripsi yang lain. Dan

semoga pihak yang ikut membantu dalam proses tersebut dapat dibalas
amalannya oleh Allah SWT Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Jember, 17 Juni 2022
Penulis,



Zulfa Safinatul Jannah
NIM T20183080





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PERPUSTAKAAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Telp.0331-487550, Fax. 0331-427005
Website: lib.iain-jember.ac.id E-Mail: lib@iain-jember.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Jember, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zulfa Safinatul Jannah
NIM : T20183080
Fakultas/Prodi : FTIK/MPI
E-mail : zulfasafina95@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2018 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Jember berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada tanggal : 07 Juli 2022

Penulis,

(Zulfa Safinatul Jannah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Zulfa Safinatul Jannah, 2022: “ *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum Tahun 2013, Mutu Pendidikan

Implementasi manajemen kurikulum tahun 2013 merupakan suatu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yang dimana sebenarnya semua mengikuti dari pusat dan dikemas kembali oleh lembaga mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya dan evaluasinya. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan sebuah sekolah yang berkembang, baik mutu akademik maupun non akademik. Sehingga perlu adanya pengimplementasian kurikulum tahun 2013 yang baik dan sesuai dengan arahan dari atasan atau kementerian agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang menghasilkan output yang baik bagi sekolah baik mutu akademik maupun non akademik.

Fokus penelitian dari skripsi ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022?. 2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022?. 3) Bagaimana evaluasi kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif: jenis penelitian ini adalah fenomenologi. Penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami subyek penelitian. Adapun teknik pengumpulan dalam skripsi ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumbu dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1) Perencanaan manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Perencanaan yang dilakukan yaitu mengikuti dari kemendikbud maupun kemenag, selain itu kepala sekolah memiliki inovasi khusus seperti memahami masing-masing karakter siswa, waka kurikulum juga memiliki perencanaan membuat keterampilan softskill dan hardskill, peserta didik juga melakukan pembuatan RPP dan silabus. 2) Pelaksanaan manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu mengikuti arahan dari pusat, untuk pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik yaitu mengaplikasikan RPP dan silabus yang telah direncanakan diawal. 3) Evaluasi manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Evaluasinya yaitu dilakukan setiap akhir tahun ajaran yang kemudian dikirimkan ke korwil atau provinsi, evaluasi yang khusus diberikan pendidik kepada peserta didik yaitu seperti yang dilakukan satu minggu sekali setiap akhir pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan oleh lembaga dengan semua guru yaitu seperti ujian PTS dan PAS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap-Tahap Penelitian	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63

B. Penyajian Data dan Analisis.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No Keterangan	Hal
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	16
4.8 Temuan Penelitian.....	80



DAFTAR GAMBAR

No Keterangan	Hal
4.1 Gambar	71
4.2 Gambar	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Sesuai dengan judulnya, yang ditetapkan pada Desember 2018 silam ini berisikan daftar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pelajaran K13 terbaru, baik untuk tingkat SD/MI, SMP/Mts, maupun SMA/MA.¹

Pendidikan merupakan suatu masalah hidup dan kehidupan manusia, proses pendidikan akan berkembang dan berkesinambungan antara masalah hidup dan kehidupan manusia. Seperti yang di jelaskan oleh Rupert C. Lodge bahwa pengertian luas pendidikan *“Life I education, and education is life”* akan berarti bahwa seluruh proses hidup akan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan segala pengalaman sepanjang hidupnya merupakan dan memberikan pengaruh pendidikan baginya.²

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting tidak hanya di perkembangan sebuah individu, tetapi juga untuk pengembangan sebuah bangsa. Pendidikan yang mampu mempertahankan perkembangan bangsa adalah pendidikan yang bermutu dan dapat menyelesaikan semua

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran K13 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

² Zuhairina, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 10.

permasalahan yang dihadapinya. Pemikiran seperti itu akan lebih terasa saat sudah terjun ke dunia pekerjaan dan terjun dimasyarakat, yang dimana disana peserta didik akan menerapkan semua yang telah diajarkan oleh pendidik disekolah dan juga dituntut agar dapat menyelesaikan problem-problem yang akan terjadi di dunia kerja maupun di masyarakat. Akan tetapi hasil pendidikan itu dikatakan baik atau buruknya pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik atau tidak.³

Pada dasarnya pengertian manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen kurikulum mempunyai tujuh landasan yang ikut mewarnai dalam penyusunan manajemen kurikulum diantaranya: filsafat, psikologi, pendidikan, sosiologi, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi.⁴

Sekolah merupakan tombak tertinggi dalam pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikulum dan instruksional. Manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan saat pelaksanaan.⁵

13. ³ Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009),

⁴ Diin Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 27

41. ⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah di rintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.⁶

Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan di bentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi kependidikan sebagai proses melalui pendekatan Tematik, Integratif dengan Contextual, Teaching and Learning (CTL).⁷

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 butir 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum diindonesia sejak zaman kemerdekaan sampai sekarang banyak mengalami perubahan, dan yang terbaru sekarang adalah kurikulum 2013.

Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 63 Tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa

⁶ Hiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 180.

⁷ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 42.

“Penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

Karakteristik kurikulum perencanaan di tetapkan dalam Qs. Al-Hasyr (18):59 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah.⁸

Tafsir ringkas dari kemenag RI yaitu salah satu sifat orang munafik adalah menyatakan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya secara lisan, padahal mereka bukan orang beriman. Sehingga nasib mereka di akhirat kekal di dalam neraka. Pada ayat ini Allah mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah dan memperhatikan hari esok, akhirat. Wahai orang-orang yang beriman! Kapan dan dimana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya, dan hendaknya setiap orang siapapun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap rida Allah, sebab hidup didunia ini sementara, sedangkan hidup di ahirat itu abadi, dan

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 809.

bertakwalah kepada Allah dengan menjaga hubungan baik dengan Allah, manusia dan alam. Sungguh, Allah Maha teliti sekecil apapun juga terhadap apa yang kamu kerjakan sehingga semua yang kamu lakukan berada dalam pengetahuan Allah.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebelum kita melaksanakan perencanaan dalam proses manajemen kurikulum ini hendaknya kita memperhatikan dahulu sesuatu yang akan dilaksanakan untuk kedepannya. Dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan yang baik agar nantinya tidak gagal dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Istilah manajemen sebenarnya mengacu padaproses penekanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan definisi "*management is a distinci process consisting of planning, organizing, actuating, and conroling, perform ed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other recources*". Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran atau tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan waka kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dan hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan observasi yakni sebagai berikut Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Jember yang

menerapkan kurikulum tahun 2013 dengan cukup baik. Sehingga dapat terus meningkatkan mutu pendidikan baik yang akademik maupun non akademik.⁹

Dari pemaparan diatas peneliti memiliki ketertarikan yang didasari dasar keingintahuan yang mendalam tentang manajemen kurikulum 2013 di lembaga tersebut, sehingga peneliti mengambil judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasikurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022?

⁹ Budi Santosa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 03 Januari 2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendiskripsikan manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi kepada kepala sekolah tentang bagaimana cara mengelola kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Teknis

a. Bagi Peneleti

Dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan yang lebih dalam dan bagus terutama dalam pengembangan kurikulum Tahun 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan disebuah lembaga pendidikan.

b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga melalui penerapan dan pengembangan kurikulum Tahun 2013.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan juga dapat menambah wawasan tentang manajemen kurikulum Tahun 2013 terutama pada pengembangannya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk memilihkan dalam memasukkan anaknya ke sekolah yang lebih berkualitas.

E. Definisi Istilah

Implementasi manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan penerapan manajemen kurikulum tahun 2013 yang bertujuan untuk meningkatkan ukuran kualitas pendidikan disebuah lembaga pendidikan. Ada beberapa definisi yang perlu ditegaskan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah penerapan atau pelaksanaan suatu hal yang dipengaruhi beberapa factor yang mempunyai sebuah tujuan yang harus diselesaikan.

2. Manajemen

Manajemen merupakan seni mempengaruhi seseorang yang dilakukan oleh manajer yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lembaga lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kurikulum Tahun 2013

Kurikulum tahun 2013 merupakan kurikulum baru yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum tahun 2013 ini yang sampai sekarang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pendidikan, salah satunya di Madrasah Aliyah. Kurikulum 2013 ini mempunyai empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku.

4. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan ukuran kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, bagaimana kemampuan lembaga pendidikan dalam menyalahgunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Mutu dibidang pendidikan biasanya meliputi mutu input, proses, output dan outcome.

Jadi yang dimaksud dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yaitu bagaimana penerapan manajemen kurikulum 2013 di lembaga tersebut terutama untuk meningkatkan mutu

pendidikan sebuah lembaga, mutu yang dimaksud yaitu dapat berkualitasnya input, proses, output dan outcamenya.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).¹⁰ Penelitian terdahulu merupakan sebuah penelitian yang bisa dijadikan perbandingan oleh peneliti agar dapat dijadikan sebagai referensi.

1. *Skripsi penelitian oleh Fitri Yanti Nasution (2018) yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*

Hasil penelitiannya yaitu pengimplementasian manajemen kurikulum di sekolah Mts Nurul Iman Tanjung Morawa dengan melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri kepala sekolah, wakil kepala sekolah, PKM-1 Kurikulum. Langkah yang dilakukan adalah dengan menganalisis konteks dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan. Kepala madrasah dan tim pengembang kurikulum menentukan visi, misi, tujuan madrasah, struktur dan muatan kurikulum dan kalender pendidikan. Kepala sekolah Nurul Iman Tanjung Morawa

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 46

melakukan penjadwalan kegiatan para siswa guru setiap semester maupun tahunan.¹¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika penelitian dahulu fokus kepada peningkatan kualitas pendidikan, sedangkan peneliti sekarang lebih ke mutu pendidikannya. Persamaan penelitian dahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menjelaskan implementasi kurikulum dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. *Tesis penelitian oleh Fatmawati Guruddin (2018) yang berjudul “Manajemen kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi kasus di SMA Al- Izzah IIBS Batu)”. Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*

Hasil penelitian terdahulu yaitu dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan manajemen dalam bidang kurikulum yang ingin diajarkan terhadap siswa baik tentang tujuan, bahan ajar, proses pelaksanaannya dan evaluasi kurikulum. Dalam pengelolaan kurikulum pada dasarnya manajemen kurikulum mengandung empat sub bidang manajemen, yaitu; (1) Manajemen sumber daya, (2) Manajemen pembelajaran, (3) Manajemen fasilitas, (4) Manajemen penilaian. Ke empat bidang manajemen tersebut bersifat integratif yaitu saling mendukung, mempengaruhi dan menentukan keberhasilan kurikulum sekolah. Manajemen kurikulum merupakan salah satu komponen penting

¹¹ Fitri Yanti Nasution, “Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa” (Skripsi: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017/2018).

dalam sebuah lembaga pendidikan dimana manajemen kurikulum sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila telah berhasil menciptakan output yang hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah pada penelitian terdahulu lebih mengarah kepada manajemen kurikulumnya sedangkan pada peneliti sekarang lebih terfokus untuk meneliti implementasi manajemen kurikulumnya, persamaannya sama-sama menjelaskan manajemen kurikulum dengan penelitian kualitatif.

3. *Skripsi penelitian oleh Ani Qotudina (2020) yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 13 Malang". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang dilatarbelakangi oleh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih dan terus mengglobal, sehingga berdampak pada hampir semua kehidupan umat manusia di muka bumi saat ini termasuk Lembaga Pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengantisipasi berbagai perubahan-perubahan tersebut dengan mewujudkan pendidikan yang bermutu. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan, manajemen kurikulum perlu dilakukan dengan memegang dan menerapkan tentang

¹² Fatmawati Guruddin, "Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu)" (Tesis: Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 2017/2018).

prinsip-prinsip manajemen yang ada agar output yang dihasilkan bermutu.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah jika penelitian terdahulu lebih fokus ke manajemen kurikulum secara menyeluruh, sedangkan peneliti sekarang lebih fokus ke kurikulum 2013 nya. Selain perbedaan disini juga terdapat persamaan yaitu sama-sama menjelaskan tentang implementasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga.

4. *Skripsi penelitian oleh Mohammad Ervan Nurhanavi (2020) yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Ma’arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.*

Hasil dari penelitian terdahulu dipaparkan sebagai berikut pada kehidupan hari ini pendidikan sangatlah penting untuk membentuk karakter anak yang berwawasan luas. Sesuai dengan undang undang tahun 2003 tentang SNP. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. agar kurikulum itu berjalan dengan baik maka harus ada pengelolaan yang sistematis dan terencana dengan baik, yang dikoordinir oleh pihak pimpinan lembaga.¹⁴

¹³ Ani Qotudina, “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di SMK Negeri 13 Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Malang: Central Library of maulana Malik Ibrahim State Islamic University of malang, 2019/2020).

¹⁴ Mohammad Ervan Nurhaanavi, “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Ma’arif 5 Ponorogo tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019/2010).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu terletak pada fokus penelitiannya, jika pada penelitian terdahulunya lebih mengarah ke manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pada penelitian sekarang lebih ke implementasi manajemen kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum dan melakukan metode penelitian kualitatif.

5. *Tesis penelitian oleh Mariza Silvia (2020) yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat". Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.*

Hasil penelitiannya yakni manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem yang digunakan sekolah untuk dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik dan benar. Banyak sekolah yang tidak optimal mengimplementasikan kurikulum sehingga tidak tercapai tujuan pendidikannya dikarenakan tidak mampu menjalankan manajemen kurikulum dengan baik. Berangkat dari masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran sejauh mana implementasi manajemen kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat yang dilihat dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi dengan strategi konkuren. Pengumpulan data

dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner.¹⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah di fokus penelitian, di penelitian terdahulu terdapat pengorganisasiannya. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menjelaskan implementasi manajemen kurikulum 2013.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1.	<i>Fitri Yanti Nasution (2018) yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa".</i>	Hasil penelitiannya yaitu pengimplementasian manajemen kurikulum di sekolah Mts Nurul Iman Tanjung Morawa dengan melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri kepala sekolah, wakil kepala sekolah, PKM-1 Kurikulum. Langkah yang dilakukan adalah dengan mengalisis konteks dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan. Kepala madrasah dan tim pengembang kurikulum menentukan visi, misi,	Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika penelitian dahulu fokus kepada peningkatan kualitas pendidikan, sedangkan peneliti sekarang lebih ke mutu pendidikannya	Persamaan penelitian dahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menjelaskan implementasi kurikulum dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁵ Mariza Silvia, "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat" (Tesis: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Jakarta, 2019/2020)

		tujuan madrasah, struktur dan muatan kurikulum dan kalender pendidikan. Kepala sekolah Nurul Iman Tanjung Morawa melakukan penjadwalan kegiatan para siswa guru setiap semester maupun tahunan.		
2.	<i>Fatmawati Guruddin (2018) yang berjudul "Manajemen kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi kasus di SMA Al- Izzah IIBS Batu)"</i>	Hasil penelitian terdahulu yaitu dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan manajemen dalam bidang kurikulum yang ingin diajarkan terhadap siswa baik tentang tujuan, bahan ajar, proses pelaksanaannya dan evaluasi kurikulum. Dalam pengelolaan kurikulum pada dasarnya manajemen kurikulum mengandung empat sub bidang manajemen, yaitu; (1) Manajemen sumber daya, (2) Manajemen pembelajaran, (3) Manajemen fasilitas, (4) Manajemen penilaian. Ke empat bidang manajemen tersebut bersifat integratif yaitu saling mensupport, mempengaruhi dan menentukan keberhasilan kurikulum sekolah. Manajemen kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah	Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah pada penelitian terdahulu lebih mengarah kepada manajemen kurikulumnya.	Persamaannya sama-sama menjelaskan manajemen kurikulum dengan penelitian kualitatif.

		<p>lembaga pendidikan dimana manajemen kurikulum sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila telah berhasil menciptakan output yang hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.</p>		
3.	<p><i>Ani Qotudina (2020) yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 13 Malang".</i></p>	<p>Hasil penelitiannya menyatakan bahwa implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilatarbelakangi oleh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih dan terus mengglobal, sehingga berdampak pada hampir semua kehidupan umat manusia di muka bumi saat ini termasuk lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengantisipasi berbagai perubahan-perubahan tersebut dengan mewujudkan pendidikan yang bermutu. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan, manajemen kurikulum perlu dilakukan dengan memegang dan menerapkan tentang prinsip-prinsip manajemen yang ada agar output yang</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah jika penelitian terdahulu lebih fokus ke manajemen kurikulum secara menyeluruh, sedangkan peneliti sekarang lebih fokus ke kurikulum 2013 nya.</p>	<p>Persamaan yaitu sama-sama menjelaskan tentang implementasi untuk meningkatkan mutu pendidikan disebuah lembaga.</p>

		dihasilkan bermutu.		
4.	<i>Mohammad Ervan Nurhaanavi (2020) yang berjudul "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020".</i>	Hasil dari penelitian terdahulu dipaparkan sebagai berikut pada kehidupan hari ini pendidikan sangatlah penting untuk membentuk karakter anak yang berwawasan luas. Sesuai dengan undang undang tahun 2003 tentang SNP. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. agar kurikulum itu berjalan dengan baik maka harus ada pengelolaan yang sistematis dan terencana dengan baik, yang dikoordinir oleh pihak pimpinan lembaga.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu terletak pada fokus penelitiannya, jika pada penelitian terdahulunya lebih mengarah ke manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pada penelitian sekarang lebih ke implementasi manajemen kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan.	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum dan melakukan metode penelitian kualitatif
5.	<i>Mariza Silvia (2020) yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat".</i>	Hasil penelitiannya yakni manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem yang digunakan sekolah untuk dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik dan benar. Banyak sekolah yang tidak optimal mengimplementasikan kurikulum sehingga tidak tercapai tujuan pendidikannya dikarenakan tidak	Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah di fokus penelitian, di penelitian terdahulu terdapat pada pengorganisasiannya.	Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menjelaskan implementasi manajemen kurikulum 2013.

		<p>mampu menjalankan manajemen kurikulum dengan baik. Berangkat dari masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran sejauh mana implementasi manajemen kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat yang dilihat dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi dengan strategi konkuren. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner.</p>		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Dari penjelasan penelitian terdahulu diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian terdahulu masih rata-rata fokus dikurikulum umumnya saja, seperti penelitian terdahulu oleh Fitri Yanti Nasution dipenelitian ini mencakup tentang kurikulum umum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga terkesan terlalu melebar karena semua model kurikulumnya diteliti, begitu juga dengan penelitian dari Ani Qotudina. Untuk tesis dari fatmawati ini lebih fokus ke manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikannya tetapi tidak disebutkan fokus ke kurikulum tahun berapa, sama seperti skripsi

dari Mohammad Ervan Nurhaanavi. Untuk tesis yang terakhir yaitu dari Mariza Silvia dipenelitian ini meneiti tentang implementasi manajemen tahun 2013, tetapi masih belum ada tujuan dari implementasinya seperti peningkatan mutunya atau kualitas pendidikannya.

Oleh karena itu penelitian ini menjadi penyempurna dari penelitian sebelumnya terkait pada pengimplementasian manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang di mana dipenelitian ini dijelaskan semua mulai dari kurikulum berapa yang diteliti, fokusnya untuk peningkatan apa dan tahun ajaran berapa dilakukan penelitiannya, jadi lebih memudahkan pembaca dalam memahaminya.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit, kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang diberikan atau diajarkan kepada siswa di sekolah untuk mendapatkan ijazah atau mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan dalam pengertian luas kurikulum berarti semua pengalaman belajar yang diberikan/diajarkan di sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah.

Adapun pengetian kurikulum yang baku yaitu yang tertera di dalam Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan

bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶

Berkaitan dengan pengertian kurikulum tersebut, maka penekanan pembahasan dalam bab ini adalah pada pengertian kurikulum dalam arti luas, yaitu meliputi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik yang bersifat intra kurikuler, maupun kokurikuler dan ekstra kurikuler. Walaupun demikian, penekanan pembahasan tetap pada kegiatan belajar mengajar yang bersifat intra kurikuler.

Dalam kaitannya dengan pengertian kurikulum di atas, maka manajemen di sekolah dalam pembahasan ini diartikan sebagai segenap upaya pengaturan dan pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar terjamin kelancaran, efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar serta dapat menghasilkan output sesuai dengan target yang diharapkan.

Kurikulum dalam bahasa Yunani berasal dari kata *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu. *Curere* dalam kamus *webstersjika* menjadi kata benda berarti lari cepat, pacuan, balapan berkereta, berkuda, perjalanan, satu pengalaman tanpa henti, dan lapangan perlombaan, kurikulum artinya jarak yang harus

¹⁶ UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003).

ditempuh oleh pelari. *Oxford Dictionary* menyebutkan *curriculum is subjects included in a course of study or taught in a school college*.¹⁷

Kurikulum merupakan fundamental penting yang senantiasa ada dalam setiap manajemen pendidikan. Dalam manajemen berbasis sekolah (MBS), salah satu model manajemen yang mengarah pada pengelolaan pendidikan dengan memberi keleluasaan kepada sekolah untuk mengatur dan melaksanakan aneka kebijakan secara luas, kurikulum adalah bagian integral di dalamnya. Manajemen kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksana dan penilaian kurikulum.

Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tingkat pusat. Itulah mengapa dalam level sekolah, yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran. Sekolah sendiri memang bertugas dan berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

Kurikulum muatan lokal pada hakekatnya merupakan suatu perwujudan Pasal 38 ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomer 20 Tahun 2003 yang bunyinya: "Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan di dasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri

¹⁷ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 22.

husus satuan pendidikan".¹⁸ Sebagai tindak lanjut hal tersebut, muatan lokal memang telah dijadikan strategi pokok untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan sejauh mungkin melibatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Dengan kurikulum muatan lokal, setiap sekolah diharapkan mampu mengembangkan program pendidikan tertentu yang sesuai dengan keadaan dan tuntutan lingkungannya.

Dalam kurikulum, manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya. Di samping itu, dalam proses pengembangan program sekolah, manajer juga diharapkan tidak membatasi diri pada pendidikan dalam arti sempit. Seorang manajer pendidikan harus mampu menghubungkan program-program sekolah dengan seluruh kehidupan peserta didik dan kebutuhan lingkungan.

Dalam konteks tersebut, tentu saja kepala sekolah merupakan seorang manajer di sekolah. Ia memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan perbaikan program pengajaran di sekolah. Untuk kepentingan tersebut, sekurang-kurangnya ada empat langkah yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Menilai kesesuaian program yang budayaan dan kebutuhan murid.

¹⁸ UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003).

- 2) Meningkatkan perencanaan program.
- 3) Memilih dan melaksanakan program.
- 4) Menilai perubahan program.¹⁹

Artinya, kepala sekolah sebagai pengelola program pengajaran bersama dengan para guru yang lain, harus mampu menjabarkan isi kurikulum secara lebih rinci dan operasional kedalam program tahunan, semesteran atau catur wulanan, sampai bulanan. Adapun program mingguan atau program satuan pelajaran guru wajib mengembangkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam proses tersebut sebagai berikut:

- a) Tujuan yang dikehendaki harus jelas. Makin operasional tujuan, makin mudah terlihat dan makin tepat program. program yang dikembangkan untuk mencapai tujuan.
- b) Program harus sederhana dan fleksibel.
- c) Program-program yang disusun dan dikembangkan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Program yang dikembangkan harus menyeluruh dan jelas pencapaiannya.
- e) Mesti ada koordnasi antar komponen pelaksana program d sekolah.

Karena prinsip-prinsip demikian, para guru seyogyanya melakukan pembagian tugas, penyusunan kalender pendidikan dan

¹⁹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), 38

jadwal pelajaran, pembagian waktu yang dialokasikan, penetapan pelaksanaan evaluasi belajar, penetapan penilaian, penentuan norma kenaikan kelas, peningkatan perbaikan pengajaran dan pengisian waktu jam kosong.

Manajemen kurikulum adalah kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan kokoh dan kuat. Salah satu landasan memperkuat bangunan kurikulum adalah landasan manajerial, sehingga manajemen kurikulum perlu dikembangkan dalam menyusun kurikulum baru, atau mengembangkan kurikulum yang sudah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.²⁰

Manajemen kurikulum kita, sejauh ini malah acapkali jauh dari prinsip-prinsip tersebut. Kebijakan kurikulum kita dari tahun ke tahun semakin sulit dicerna dan dipahami pelaksana kurikulum itu sendiri. Para guru pendidikan dasar dan menengah misalnya, hingga saat ini masih diliputi kebingungan dalam menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Problemnnya, disatu sisi guru dituntut mampu berkreasi mengembangkan kurikulum berdasarkan standar isi dan kompetensi kurikulum inti yang dia tur pemerintah. Tapi pada sisi

²⁰ Syafaruddin, Amiruddin, *Manajemen kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 39.

lain, mereka juga diharuskan mampu meningkatkan kompetensi siswa serta menamatkan muatan kurikulum selama satu tahun, yang hingga kini masih banyak diwarnai (KBK) Kurikulum Berbasir Kompetensi.

Namun pemerintah seringkali kurang mengkalkulasi dampak yang timbul dari setiap perubahan kurikulum. Pemberlakuan kurikulum seakan-akan menjadi kelinci percobaan yang tidak mengandung resiko. Tidak sedikit para akademisi yang menganggap pemberlakuan kurikulum baru tidak akan memiliki pengaruh signifikan. Sebab kurikulum 2006 ini hanya bersifat "penegasan" atas pemberlakuan kurikulum 2004. Pada hal, makna "penegasan" tidak harus dilakukan dengan mengubah pem berlakuan secara drastic dan berefek secara nasional. Sementara KBK sendiri juga masih belum tuntas diterapkan. Jangankan me mahami maksud kurikulum 2006 apalagi kurikulum 2013 yang hanya berlaku sebentar kemudian ganti menteri ganti kebijakan lagi, dan kembali ke kurikulum 2006 (KTSP). Untuk kurikulum 2006 saja masih banyak sekolah dan guru yang kebingungan, belum mengerti dan faham betul, dan tidak merasa ter-sosialisasikan secara gambling dan komprehensif atas makna kompetensi yang sebenarnya.

Kita sepakat agar kurikulum yang ada mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Tapi kuncinya tetap berada pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan guru untuk melaksanakan kurikulum secara sungguh-sungguh. Karena itu, guru jangan dibingungkan dengan standar

kurikulum yang disorientatif dan inkonsisten. Sementara pada siswa, perlu dibangun ruang bagi mereka untuk bereksplorasi bersama. Proses pembelajaran harus memberi kesempatan yang lebih besar bagi mereka untuk mengalami menemukan, dan juga menguji pemahaman bersama dengan terus menerus bertanya dan membuat mereka percaya diri.²¹

Salah satu pendapat menjelaskan bahwa manajemen kurikulum khususnya merupakan substansi manajemen yang utama disekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajaran. Tahapan manajemen kurikulum disekolah dilakukan melalui empat tahap: a) perencanaan; b) pengorganisasian; c) pelaksanaan; d) pengendalian.²²

b. Tujuan Manajemen Kurikulum

Adapun tujuan dari manajemen kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengelola perancangan (Desain) kurikulum pembelajaran.
Untuk mengelola implementasi kurikulum pembelajaran.
- 2) Untuk mengelola pelaksanaan evaluasi kurikulum atau pembelajaran.
- 3) Untuk mengelola perumusan penetapan kriteria dan pelaksanaan kurikulum kelas atau kelulusan.

²¹ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan (Sebuah Konsep dan Aplikasi)*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 66.

²² Diin Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 18-19.

- 4) Untuk mengelola pengembangan bahan ajar, media dan sumber belajar. Untuk mengelola pengembangan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler.
- 5) Untuk mengelola penerapan uji coba atau merintis pembelajaran yang dicanangkan pemerintah pusat.²³

c. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan proses atau kegiatan manajerial yang ada pada setiap organisasi. Setiap manajer atau pengelola organisasi pendidikan maka dipastikan melakukan penataan terhadap semua sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, faktor kurikulum sebagai isi dan proses aktifitas kurikulum menjadi bagian integral yang harus dikelola oleh para manajer setiap lembaga pendidikan.²⁴

Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada satuan tingkat pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional dalam bentuk standar kompetensi atau kompetensi dasar dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan sehingga kurikulum

²³ Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 251.

²⁴ Syafaruddin, Amiruddin, *Manajemen kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017),

tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada.²⁵

Mengacu pada definisi manajemen kurikulum atau pengajaran di atas, maka ruang lingkup kegiatan manajemen kurikulum pengajaran di sekolah, yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan di sekolah adalah antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan yang Berhubungan dengan Tugas-tugas Guru

Tugas pokok yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai administrator atau manajer pendidikan dalam kaitannya dengan manajemen kurikulum yang berkaitan dengan tugas guru adalah melakukan pembagian tugas guru yang berkaitan dengan tugas mengajar dan tugas-tugas pembinaan kegiatan lainnya. Tugas ini biasanya dibicarakan dalam rapat guru pada awal tahun ajaran yang diikuti dengan penyusunan kalender pendidikan dan jadwal pelajaran pertahun dan persemester.

2) Kegiatan yang Berhubungan dengan Tugas-tugas Siswa

Siswa sebagai subyek utama pendidikan di sekolah harus mendapatkan perhatian yang serius dalam kegiatan manajemen kurikulum di sekolah. Di samping kegiatan belajar mengajar, beberapa program yang bersifat pengembangan aktivitas dan kreativitas melalui beberapa kegiatan kokorikuler dan

²⁵ Diin Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 20-21.

ekstrakurikuler perlu dirancang secara terpadu, agar tidak terjadi perbenturan waktu antara yang satu dengan yang lainnya. Semua kegiatan itu perlu dirancang dengan baik oleh kepala sekolah bersama para guru dan petugas bimbingan penyuluhan lainnya.

3) Kegiatan yang Berhubungan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti di sekolah. Pokok pokok kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini antara lain adalah: a) Penyusunan kalender pendidikan. b) Penyusunan program tahunan (Prota) dan program semesteran (Promes). c) Penyusunan jadwal pelajaran. d) Penyusunan silabus mata pelajaran selama 1 semester per mata pelajaran atau bidang studi. e) Pengisian daftar kemajuan belajar (jurnal) kelas.²⁶

4) Kegiatan yang Berhubungan dengan Kokurikulum dan Ekstrakurikuler

Yang dimaksud dengan kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan pemerdayaan pelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ditetapkan dalam struktur program. Kegiatan ini bersifat menunjang atau memperdalam apa yang telah diajarkan melalui kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler biasanya dilakukan dalam bentuk pemberian tugas-tugas tertentu kepada siswa. Karena kegiatan ini bersifat menun

²⁶ Masyhud, Sultjon, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), 147.

jang kegiatan intra kurikuler, maka kegiatan ini harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (a) Jelas kaitannya dengan pokok bahasan yang diajarkan.
- (b) Sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga tidak membebani secara fisik, maupun psikis.
- (c) Diadministrasikan secara tertib, termasuk penilaian dan pemantauannya.
- (d) Diperhitungkan dalam perhitungan nilai rapor.

Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang tidak terkait secara erat dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa, menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu-waktu tertentu. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Materi kegiatan dapat member manfaat.
- (b) Sejauh mungkin tidak membebani siswa.
- (c) Memanfaatkan potensi lingkungan.
- (d) Tidak mengganggu tugas pokok siswa dan guru, dan
- (e) Bersifat elektif atau pilihan.²⁷

²⁷ Masyhud, Sultjon, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), 148.

5) Kegiatan yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah

Kegiatan pelaksanaan UAS/UN merupakan kegiatan akhir tahun ajaran untuk mengevaluasi kegiatan pengajaran selama siswa mengikuti pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Tinggi rendahnya hasil UAS/UN ini akan menjadi barometer terhadap keberhasilan sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu pelaksanaan UAS/ UN tersebut harus dilakukan dengan serius, serta mengikuti peraturan yang berlaku. Selanjutnya hasil-hasil UAS/UN ini akan sangat membantu sekolah dalam merencanakan dan mengembangkan program-program sekolah agar supaya dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah yang bersangkutan.

6) Kegiatan yang Berhubungan dengan Tugas Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan yang merupakan kegiatan bantuan kepada siswa agar dapat mencapai kemajuan yang optimal dalam proses perkembangannya memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu perlu didukung oleh semua staf sekolah.²⁸

²⁸ Masyhud, Sultjon, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), 150.

d. Fungsi Manajemen Kurikulum

1) Perencanaan kurikulum

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumberdaya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources) dan sumberdaya lainnya untuk mencapai tujuan.²⁹

Perencanaan adalah proses penyusunan, penetapan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.³⁰

Perencanaan merupakan bagian konsep manajemen, sedangkan kurikulum bagian dari konsep dalam ilmu pendidikan dengan kata lain, perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui situasi mengajar belajar serta telaah keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.³¹

²⁹H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 42.

³⁰Zainal, Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 25.

³¹Syafaruddin, Amiruddin, *Manajemen kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 56.

Menurut Tyler ada 4 perkara yang dianggap fundamental untuk mengembangkan kurikulum, yaitu

- (1) Menentukan tujuan
- (2) Memilih pengalaman-pengalaman pendidikan
- (3) Mengorganisir pengalaman-pengalaman pendidikan
- (4) Cara mengevaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum tercapai atau tidak. Dalam menilai terdapat 2 aspek yang perlu diberi perhatian yaitu evaluasi harus menilai apakah ada perubahan tingkah laku pelajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian sebaiknya menggunakan lebih dari satu alat ukur dalam suatu waktu tertentu. Terdapat 2 fungsi penilaian sebagai perkara yang penting dalam pengembangan kurikulum:

- (a) Fungsi sumatif
- (b) Fungsi formatif

Perencanaan kurikulum menjadi bagian kegiatan awal untuk menyusun konsep kurikulum yang menjadi program pendidikan di sekolah, tidak hanya rencana pembelajaran, tetapi rencana atas konsep kurikulum yang akan diajarkan di sekolah. Itu artinya perencanaan kurikulum mencakup spectrum yang sangat luas, baik rencana tentang tujuan, materi atau isi, mata pelajaran, metode,

media, dan evaluasi ditetapkan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum dalam wujud pembelajaran.

Perencanaan kurikulum merupakan proses menetapkan tujuan, sasaran program kurikulum yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan kurikulum dan pembelajran terkait dengan fungsi atau proses manajemen kurikulum dan pembelajaran. Fungsi atau proses tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Fungsi atau proses manajemen kurikulum tersebut terkait dengan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.³²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum merupakan langkah awal dalam pengelolaan kurikulum pendidikan yang diharapkan menghasilkan wujud kurikulum sebagaimana diharapkan sehingga manajemen kurikulum berfungsi di setiap pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah. Dalam perencanaan ada sejumlah langkah yang mencakup perumusan standar kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran sebagai pelaksanaan kurikulum, dan menyusun perangkat evaluasi. Hal tersebut harus didukung manajer, guru, tenaga keendidikan, sarana dan prasarana, dan pembiayaan. Sebab untuk persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum memerlukan

³² Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 86.

dukungan sumberdaya manusia (pimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan), serta sarana dan prasarana serta pembiayaan.

2) Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.³³

3) Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum dan evaluasi pendidikan merupakan karakteristik yang tidak terpisahkan. Karakteristik itu adalah lahirnya berbagai definisi untuk suatu istilah teknis yang sama. Demikian pula dengan evaluasi yang diartikan oleh berbagai pihak dengan pengertian yang berbeda.³⁴

Menurut Morrison evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam buku *The School Curriculum*,

³³ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 173.

³⁴ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 32.

evaluasi dinyatakan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang bertujuan membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum serta memperbaiki metode pendidikan. Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula.³⁵

Adapun dalam buku *Curriculum Planning and Development*, dinyatakan bahwa evaluasi adalah proses untuk menilai kinerja pelaksanaan suatu kurikulum yang di dalamnya terdapat tiga makna, yaitu: (1). Evaluasi tidak akan terjadi kecuali telah mengetahui tujuan yang akan dicapai. (2). Untuk mencapai tujuan tersebut harus diperiksa hal-hal yang telah dan sedang dilakukan. (3). Evaluasi harus mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya meliputi pengukuran. Di samping itu, evaluasi pada hakikatnya adalah merupakan suatu pro membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan evaluasi tidak hanya didasarkan pada pengambilan hasil pengukuran, dapat pula didapatkan dari hasil pengamatan, baik yang didasarkan pada hasil pengukuran

³⁵ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) 253.

maupun yang bukan pengukuran sehingga menghasilkan keputusan nilai tentang utu program atau kurikulum yang di evaluasi.³⁶

Tahapan evaluasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Evaluasi terhadap konsep kurikulum
- b) Evaluasi terhadap isi program kurikulum
- c) Evaluasi terhadap prinsip-prinsip kurikulum
- d) Evaluasi terhadap landasan pengembangan kurikulum
- e) Evaluasi terhadap evaluasi kurikulum

2. Mutu pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab “artinya baik”, dalam bahasa Inggris “*quality*” artinya mutu, kualitas. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb). Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”.³⁷ Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah “Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekat diri kepada Tuhan”.Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun

³⁶ Diin Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 148.

³⁷ M, N, Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 15.

2003 pendidikan adalah : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. “Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut : kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas”. Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin”.

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah, yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain,serta lulusan relevan dengan tujuan.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang

³⁸ Amrullah Aziz, “Peningkatan Mutu Pendidikan”, Jurnal studi Islam, Vol. 1, No. 2, Desember 2015,1.

pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

Dari pengertian di atas, sekolah yang bermutu mempunyai beberapa Indikator yaitu : Pertama, jumlah siswa yang banyak, ini menandakan antusias masyarakat terhadap lembaga pendidikan sangat tinggi. Kedua, memiliki prestasi akademik maupun non akademik. Ketiga, lulusan relevan dengan tujuan lembaga pendidikan, artinya sesuai standar yang telah di tentukan oleh sekolah.

b. Macam-macam Mutu Pendidikan

Terdapat dua macam mutu pendidikan, yaitu mutu akademik dan non akademik:

1) Mutu akademik

Standar mutu akademik adalah suatu pijakan awal (dasar) untuk memulai melaksanakan suatu proses akademik dalam sistem penjaminan mutu. Setiap standar mutu akademik yang telah ditetapkan, akan dilakukan pelaksana kepatuhan terhadap implementasinya. Mutu pendidikan ini merupakan patokan awal dalam melakukan sebuah kegiatan akademik.

Mutu akademik meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif sendiri adalah semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan

mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya. Efektif sendiri yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, minat, emosi, dan nilai yang ada di dalam diri setiap individu. Dan yang terakhir yaitu psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

2) Mutu non akademik

Mutu non akademik merupakan sebuah kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan yang sudah diuji kebenarannya sehingga dapat diukur dengan berupa nilai ataupun yang biasanya dijuluki dengan prestasi akademik.

Terdapat dua jenis mutu non akademik yaitu minat dan bakat, minat sendiri adalah kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu, minat juga merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa.

Sekolah yang kurikulumnya berhasil salah satunya merupakan sekolah yang mutu pendidikannya selalu meningkat dari tahun ke tahun, jadi dengan meningkatnya mutu pendidikan disebuah

lembaga maka memudahkan lembaga juga untuk memperbaiki akreditasi lembaga dan input dan output lembaga tersebut.

c. Faktor-faktor yang Menyebabkan Mutu Pendidikan Meningkat

Untuk meningkatkan mutu madrasah menurut Sudarwan Danim melibatkan lima faktor yang dominan yaitu :

- 1) Kepemimpinan Kepala sekolah.
- 2) Siswa atau anak sebagai pusat.
- 3) Pelibatan guru secara maksimal.
- 4) Kurikulum yang dinamis.
- 5) Jaringan Kerjasama.³⁹

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

³⁹ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 56.

Peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut :

- a) Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan secara individual kepada siswa.
- b) Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui double shift (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh).
- c) Memberdayakan sekolah-sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia. Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- d) Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.
- e) Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut serta menangani penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.⁴⁰

⁴⁰ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Logos, 2003), 73.

Sedangkan peningkatan mutu sekolah secara umum dapat diambil suatu strategi dengan membangun akuntabilitas pendidikan dengan pola kepemimpinan , seperti kepemimpinan sekolah Kaizen yang menyarankan :

- 1) Untuk memperkuat tim-tim sebagai bahan pembangun yang fundamental dalam struktur perusahaan.
- 2) Menggabungkan aspek-aspek positif individual dengan berbagai manfaat dari konsumen.
- 3) Berfokus pada detail dalam mengimplementasikan gambaran besar tentang perusahaan.
- 4) Menerima tanggung jawab pribadi untuk selalu mengidentifikasi akar penyebab masalah.
- 5) Membangun hubungan antar pribadi yang kuat.
- 6) Menjaga agar pemikiran tetap terbuka terhadap kritik dan nasihat yang konstruktif.
- 7) Memelihara sikap yang progresif dan berpandangan ke masa depan.
- 8) Bangga dan menghargai prestasi kerja.
- 9) Bersedia menerima tanggung jawab dan mengikuti pelatihan.

Menurut Lewis peningkatan mutu organisasi apapun didukung oleh empat kekuatan pendorong, atau pilar, yang menggerakkan organisasi menuju penerapan pelayanan mutu. Empat pilar mutu yang dimaksud yaitu:

- a) Layanan pelanggan,
- b) Perbaikan terus-menerus,
- c) Proses dan fakta-fakta,
- d) Menghormati orang.

Setiap lembaga pendidikan masalahnya berbeda tetapi inti permasalahannya sama. Keempat pilar harus ditangani dengan baik dalam rangka meminimalkan kesalahan. Salah satu pilar tidak dijalankan dengan baik dapat meruntuhkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

3. Implementasi Manajemen kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi kurikulum dapat juga diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum kedalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan proses interaksi antara

fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar.⁴¹

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menmbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Saylor (1981) dalam Mulyasa (2002) mengatakan bahwa *“Instruction is thus implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an education setting”*. Dalam hal ini, guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika peserta didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, maka kegiatan pembelajaran dihentikan, diubah metodenya, atau mengulang dulu pembelajaran yang lalu. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan bagian integral bagi seorang guru sebagai tenaga profesional, yang hanya dapat dikuasai dengan baik melalui penguasaan praktek yang intensif.⁴²

⁴¹ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan solusi terhadap kinerja manajemen kelas dan strategi pengajaran yang efektif)*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 233.

⁴² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 99-100.

a. Perencanaan manajemen kurikulum Tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa/peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa/peserta didik. Kurikulum adalah semua pengalaman yang mencakup yang diperoleh baik dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan, yang telah direncanakan secara sistematis dan terpadu, yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.⁴³

Terdapat dua kondisi yang perlu dianalisis setiap perencanaan kurikulum:

1) Kondisi sosiokultural

Kemampuan profesional manajerial menuntut kemampuan untuk dapat mengolah atau memanfaatkan berbagai sumber yang ada di masyarakat, untuk dijadikan narasumber. J.G Owen menyebutkan peranan para ahli behavior science, karena kegiatan pendidikan merupakan kegiatan behavioral dimana di dalamnya terjadi berbagai interaksi social antara guru dengan murid, murid dengan murid, dan atau guru dengan murid dengan lingkungannya.

⁴³ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 152.

2) Ketersediaan fasilitas

Salah satu penyebab gap antara perencanaan kurikulum dengan guru-guru sebagai praktisi adalah jika kurikulum itu disusun tanpa melibatkan guru-guru, dan terlebih para perencana kurang atau bahkan tidak memperhatikan kesipan guruguru di lapangan. Itulah sebabnya J.G Owen menyebutkan perlunya pendekatan “from the bottom up”, yaitu pengembangan kurikulum yang berasal dari bawah ke atas.⁴⁴

George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen bahwa perencanaan adalah “proses memutuskan tjuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai, dalam hubungan ini penyusunan tujuan sebagai suatu bagian dari proses perencanaan”.⁴⁵

Menurut Peter F. Olivia, “Perencanaan kurikulum terjadi pada berbagai tingkatan, dan kurikulum pekerja-guru, pengawas, administrator, atau lainnya dapat terlibat dalam upaya kurikulum pada beberapa tingkat pada waktu yang sama. semua guru yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di tingkat kelas, guru yang paling

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 151.

⁴⁵ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

berpartisipasi dalam kurikulum. tingkat perencanaan di mana fungsi guru dapat dikonseptualisasikan sebagai sosok yang ditunjukkan”.⁴⁶

b. Pelaksanaan manajemen kurikulum Tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pembinaan kurikulum pada dasarnya adalah usaha pelaksanaan kurikulum di sekolah, sedangkan pelaksanaan kurikulum itu sendiri direalisasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi suatu jenjang pendidikan atau sekolah-sekolah tertentu.⁴⁷

George Robert Terry dalam bukunya yang berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen bahwa “pengendalian harus dikaitkan dengan pola organisasinya, sehingga memudahkan pembagian tanggung jawab untuk mengendalikan orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dan menyediakan data pengendalian untuk anggota-anggota manajemen”.⁴⁸

Pokok-pokok kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 9 pokok kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan yang berhubungan dengan tugas kepala sekolah.
- 2) Kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru.
- 3) Kegiatan yang berhubungan dengan murid.

⁴⁶ Peter F Olivia, *Development The Curriculum, Edisi VI; New York: Pearso Education, Inc, 2004.* Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Seri II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2009), 21.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 173.

⁴⁸ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 171.

- 4) Kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.
- 5) Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.
- 6) Kegiatan pelaksanaan evaluasi.
- 7) Kegiatan pelaksanaan pengaturan alat.
- 8) Kegiatan dalam bimbingan dan penyuluhan.
- 9) Kegiatan yang berkenaan dengan usaha peningkatan mutu professional guru.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.⁴⁹

c. Evaluasi manajemen kurikulum Tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, organisasi

⁴⁹ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis," *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2017): 325-326, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/viewFile/4274/3936>.

kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

George R. Terry dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Manajemen*, bahwa “penilaian menakup usaha-usaha mengendalikan, yakni mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan”.⁵⁰

Menurut S hamid, evaluasi kurikulum dan evaluasi pendidikan memiliki karakteristik yang tak terpisahkan. Karakteristik itu adalah lahirnya berbagai defenisi untuk suatu istilah teknis yang sama. Demikian juga dengan evaluasi yang diartikan oleh berbagai pihak dengan berbagai pengertian.hal tersebut disebabkan oleh filosofi keilmuan seorang yang berpengaruh terhadap metodologi evaluasi, tujuan evaluasi, dan pada gilirannya terhadap pengertian evaluasi.

Rumusan evaluasi menurut Gronlund adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/ data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Hopkins dan Antes mengemukakan evaluasi adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, dan proses

⁵⁰ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 166.

belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektivitas program.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi lebih bersifat komperhensif yang di dalamnya meliputi pengukuran. Disamping itu, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan evaluasi hanya didasarkan pada hasil pengukuran, dapat pula didasarkan pada suatu hasil pengamatan.⁵¹

Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- 1) Karakteristik kurikulum; yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna dilapangan.
- 2) Strategi implementasi; yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya, penyediaan buku kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum dilapangan.
- 3) Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran

⁵¹ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis," *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2017): 328, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/viewFile/4274/3936>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang di maksud adalah untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, perspsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptis dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵²

Maksudnya yaitu peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan yang memahami sebuah kejadian yang unik disebuah lembaga penelitian dan diungkapkan dengan kata-kata dan bahasa yang alamiyah dan khusus.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi, yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individu tentang pengalaman-pengalaman yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. penelitian ini yang nantinya akan menjelaskan tentang implementasi manajemen kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yang terletak di Jl. A. Yani No. 76, Krajan II, Jombang, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember. Pertimbangan memilih lokasi ini dikarenakan Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember merupakan salah satu sekolah yang menerapkan manajemen kurikulum tahun 2013 yang baik dan dikelola baik juga sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama di semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang.⁵³ Subyek penelitian bisa juga dikatakan narasumber atau informan yang dimana kita dapat menggali informasi mengenai yang kita butuhkan, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, Bapak Drs, Mohamad Iskak, M. Pd. I
2. Waka Kurikulum, Bapak Budi Santosa, S.Pd
3. Guru, Ibu Zidni Ilma, S. Ag
4. Siswa kelas X, Diva Ayu Laely dan M Syafiq Wildan Madani

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

Adapun teknis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, partisipasi yang dilakukan berupa partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti akan datang ke lembaga yang diteliti, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang lembaga tersebut programkan.

Hasil observasi direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam (hp). Metode ini menggunakan pengamatan independen atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap beberapa obyek yang diamati:

- a. Lokasi dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
- b. Mengamati perencanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Mengamati pelaksanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

- d. Mengamati evaluasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara di penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan kepada subjek penelitian.

Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan pokok yang menjadi garis besar penelitian, kemudian wawancara akan berlangsung dengan alami yang terpacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Data yang akan diperoleh peneliti melalui wawancara yakni:

- a. Perencanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

- c. Evaluasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bias berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.⁵⁵ Dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam metode ini yaitu:

- a. Perencanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Evaluasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

E. Analisis Data

Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁶

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan deskriptif adalah catatan alami, yaitu catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan tercatat dalam catatan lapangan menghasilkan dua bagian, yakni deskriptif dan reflektif.

Catatan deskriptif merupakan catatan alami tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti mengenai fenomena yang dilihat, dengar serta disaksikan dan dialami sendiri oleh penulis. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang berisi komentar, kesan, tafsiran serta ulasan dari temuan yang dijumpai dari peneliti dan hal menjadi bahan untuk pengumpulan data tahap berikutnya.

⁵⁶ Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publications, 2014), Terjemahan Tjetjep Rohidi, UI-Press. 14.

2. Kondensasi data (*Data Condensation*)

“Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcription” maksudnya dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk pendeskripsian dengan uraian singkat yang menggambarkan analisis pada transivitas (penguraian pengalaman) dan konteks sosial dari penerapan aplikasi PlayTren terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Penyajian data berupa uraian singkat itu yang menunjukkan gambaran transivitas dan konteks sosial penerapan aplikasi PlayTren terhadap pemberdayaan ekonomi umat dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

4. Kesimpulan, penarikan/ verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verification*)

Penelitian menyiapkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah di deskripsikan disimpulkan secara umum. Kesimpulan tersebut meliputi unsur transivitas, hubungan unsur transivitas dengan konteks sosial dan unsur transivitas digunakan

dalam konteks sosial. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada terhadap awal sampai semua data kompleks.⁵⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁸ Ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁹

Pada keabsahan data ini bertujuan untuk mengabsahkan data yang telah peneliti lakukan dilapangan, apakah sudah sesuai dengan yang peneliti teliti. Disini peneliti menggunakan triangulasi data yakni dengan melaukan teknik keabsahan yang memang sudah ada dilapangan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain,

⁵⁷ Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 14.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), 241.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), 274.

penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul dan latar belakang penelitian, mengecek secara langsung lokasi penelitian, dan kemudian membuat matrik dan menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu tahap dimana peneliti terjun kelapangan untuk menggali informasi yang akan diteliti, disini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahapan terakhir, peneliti mengolah data yang telah didapat dari berbagai sumber, selain itu peneliti juga memberikan kesimpulan agar memudahkan untuk diri sendiri maupun orang lain yang membacanya yang dituang dalam hasil laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember terletak di jalan A. Yani No. 76, Krajan II, Jombang, kecamatan Jombang, kabupaten Jember. Daerah ini terletak pada posisi 113°20'34.3"E Bujur Timur dan 8°15'10.8"S Lintang Selatan. Kecamatan Jombang terletak diujung barat daya wilayah Kabupaten Jember, dan batasan langsung dengan Kabupaten Lumajang. Jombang merupakan hasil pemekaran dari kecamatan kencong, yang dibentuk pada tahun 1995. Mayoritas penduduk kecamatan Jombang bersuku Jawa dan Madura, bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, wiraswasta, buruh, dan PNS.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember lahir dari perjalanan panjang sebuah sejarah persekolahan di Jember. Bermula dari kecermatan analisa dari *the funding father* dan pini sepuh yang ada di desa Jombang akan urgensitas makna pendidikan bagi masyarakat, sehingga sampai pada kesimpulan untuk membentuk yayasan yang mengakomodasi kepentingan masyarakat dalam mencerdaskan generasi mudanya. Analisa tersebut ternyata tidak keliru, sehingga pada tahun 1977 berdirilah lembaga pendidikan Islam setingkat SMA di pelosok desa Jombang kecamatan kencong kabupaten Jember. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama MA AL

ITTIHADIYAH . Kemudian pada tahun 1982 – 1995 MA Al Ittihadiyah menggabungkan diri dengan MAN 1 Jember dengan sebutan MAN Filial. Setelah melalui liku-liku perjalanan yang cukup panjang, berdasarkan terbitnya SK. Menteri Agama No.515 A Tahun 1995 maka Filial MAN 1 Jember menjadi Negeri penuh yaitu MAN 3 Jember hingga sekarang.

Pada awal mula berdirinya, proses KBM berlangsung di jalan Jl. Sudirman baratnya indomaret kemudian pindah lagi di jalan depan masjid Babussalam Krajan 1 Jombang-jember . Karena adanya pertumbuhan dan perkembangan murid yang cukup pesat, maka lokasi madrasah pada tahun 1995 dipindah ke Jln Achmad Yani no 76 Jombang Kab.Jember dengan gedung yang cukup megah dan permanen.

Kini MAN 3 Jember terus melaju untuk mengembangkan potensinya, mengimbangi kemajuan zaman, khususnya bidang pendidikan, serta melakukan pemenuhan tuntutan masyarakat. Program unggulan yang dimiliki MAN 3 Jember adalah Kelas Bina Prestasi, Keterampilan, Prodistik, Tahfidul Qur'an, Program Keterampilan Bahasa, serta Program Komputer.

Selain pengembangan program, memenuhi dirinya pula dengan berbagai sarana prasarana pembelajaran, media pembelajaran berteknologi canggih, dan keragaman program pengembangan kesiswaan, dan program pengembangan profesionalitas guru, serta karyawan. Bahkan kini MAN 3 Jember memiliki tenaga edukatif yang berlatar belakang S-2 yang cukup signifikan. Ini merupakan salah satu jawaban dari sebuah tuntutan kondisi

riel kebutuhan masyarakat akan pentingnya sebuah kualitas dalam pendidikan.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember adalah sebagaimana berikut :

Visi Madrasah :

“Terwujudnya lulusan Madrasah yang berakhlak mulia, Disiplin, Inovatif, Cerdas, Terampil, dan berwawasan kebangsaan (ADICTIF WANGSA) “

Misi Madrasah:

- a. Membiasakan civitas akademika berperilaku sesuai ajaran islam dan norma yang berlaku di masyarakat.
- b. Meningkatkan kesadaran berwawasan lingkungan.
- c. Mentaati peraturan yang berlaku dilingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- e. Menumbuhkan semangat berprestasi bagi seeluruh civitas akademika.
- f. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat.
- g. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruh civitas akademika.
- h. Menumbuhkembangkan kesadaran dan tanggungjawab bermasyarakat dan berbangsa.

Tujuan :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah;
- b. Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu;
- c. Menjadikan MAN 3 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan penuh dengan harapan.

4. Identitas Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

- a. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER
- b. Kode Satker / UPB : 575549 / 025.04.0500.575549.00
- c. ID / NSM / NPSN : 510317 / 131135090003 / 20580293
- d. Alamat Lengkap : Jl. Ahmad Yani No. 76 Kecamatan
Jombang Kabupaten Jember Provinsi
Jawa Timur Kode Pos 68168 Telp. (0336)
322267
- e. Tahun Berdiri Madrasah : 1995
- f. Status Madrasah : Negeri (Berdasarkan SK Menteri Agama No.42 Tahun 1992)
- g. Organisasi Penyelenggara : Kanwil Kementerian Agama
- h. Kode UAKPB : 025.04.0500.575549.000.KD
- i. NPWP Madrasah : 00.146.488.2-262.000
- j. Akreditasi Madrasah : Tipe ANo: 164/BAP

S/M/SK/XI/2017 Ditetapkan Tanggal 17 November 2017 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN - S/M) Prov. Jatim – berlaku s.d tanggal 17 November 2022

- k. Kepemilikan Tanah : Pemerintah RI Kementerian Agama RI Status Tanah Sertifikat Hak Pakai Luas Tanah 7.102M²
- l. Kepemilikan Bangunan : Dipergunakan untuk Operasional Madrasah Luas Bangunan keseluruhan 4.085 M²
- m. Jarak Ke Kecamatan : 21 Km
- n. Jarak Ke Kabupaten : ± 46 Km
- o. Kelompok Madrasah : Induk KKM
- p. Jumlah Anggota KKM : 13 MA Swasta

5. Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik, Serta Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Terdapat 56 pendidik dengan bermacam-macam jabatan dan tupoksinya dikelas yang diampu masing-masing pendidik. Terdapat 37 pendidik yang sudah PNS, dan terdapat 37 pendidik GTT. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran.

Terdapat sekitar 14 tenaga kependidikan di MAN 3 Jember. Diantaranya ada 4 yang PNS dan 10 pendidik yang PTT. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran.

Pada Tahun Pelajaran 2021/2022, MAN 3 JEMBER memiliki jumlah kelas sebanyak 30 rombongan belajar yang terdiri dari Kelas X

sebanyak 10 rombel, kelas XI sebanyak 10 rombel dan kelas XII sebanyak 10 rombel. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran.

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Luas tanah di MAN 3 Jember yaitu $3801+5227=9028M^2$ dan luas bangunannya yaitu $5061M^2$. Sarana pendukung belajar mengajarnya meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang kesenian, ruang toilet guru, ruang toilet siswa, mushola. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat data dilampiran.

7. Data Estrakulikuler dan Data Penunjang Marasah Aliyah Negeri 3 Jember

Terdapat 28 ekstrakulikuler beserta para guru sebagai pendampingnya, ekstrakulikuleranya diantaranya yaitu OSIM, MPK, Paskibra dll. Untuk data yang lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran.

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Perencanaan Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Perencanaan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan kurikulum yang semakin tahun semakin bertambah adalah suatu perjalanan kurikulum yang harus diterapkan disemua lembaga pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan

kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu hasil penerapan kurikulum 2013, apakah mutu itu berjalan dengan baik atau bahkan sebaliknya di lembaga pendidikan. Penerapan atau pengimplementasian kurikulum 2013 diberbagai sekolah satu dengan yang lainnya pasti berbeda, semakin sekolah itu baik atau menghasilkan output yang baik berarti semakin baik pula perencanaan kurikulumnya.

Selain itu, Perencanaan kurikulum yang baik adalah perencanaan yang direncanakan secara runtut dan jelas sehingga apa yang diinginkan atau apa yang dituju bisa tercapai sesuai dengan visi misi sekolah. Peneliti disini akan menanyakan perencanaan apa saja yang dilakukan dalam pengimplementasian kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Jember.

Peneliti melakukan wawancara kepada Mohamad Iskak, selaku kepala madrasah MAN 3 Jember. Beliau mengatakan :

" Kurikulum 2013 ini kan sudah lama diterapkan artinya hanya butuh beberapa sentuhan atau inovasi saja, apalagi dimasa pandemi ini tidak bisa membasmi secara utuh tapi hanya materi-materi esensial itulah yang kita terapkan sesuai dengan perintah kementerian agama. Hanya memang ada beberapa penekanan disini khususnya untuk persiapan ujian kelas 3 dan lain sebagainya ini kita utamakan kita prioritaskan untuk selalu memaksimalkan pembahasan penekanan pada ketuntasan materi di kurikulum 2013 itu, cuman persoalannya namanya daring kadang antara siswa dan guru itu banyak terjadi mis komunikasi, persoalan-persoalan muncul mungkin sama kalah jenangan paket data, masalah kekuatan jaringan internet, masalah apaya banyak lah yang dihadapi kendala oleh siswa maupun guru. La ini kita mengambil langkah gimana caranya supaya pembelajaran daring itu maksimal? Ya memang haus gurunya yang berinovasi sepertoi bsa mengmas sebaik mungkin agar pembelajaran tidak

mmbosankan terutama saat daring. Bahkan kita jua sudah mengadakan peatihan-pelatihan untuk membekali guru dalam masa pandemi ini bagaimana cara membut model-model pembelajaran yang sekiranya bisa disenangi ana-anak dengan tetap memperhatikan target kurikulum ."⁶⁰

Dari data tersebut dijelaskan oleh kepala madrasah, bahwa untuk perencanaan diMAN 3 ini dilakukan seperti biasa yakni seperti tahun-tahun ajaran sebelumnya, yang membedakan disini yaitu cara pengemasan perencanaan itu sendiri sebaik mungkin harus bisa diterima baik oleh peserta didik.

Langkah-langkah agar daring bisa terlaksana maksimal yaitu kembali kepada pendidik atau guru itu sendiri, dengan berbagai model yang pendidik gunakan yang sekiranya bisa disenangi anak-anak dengan tetap mempertahankan target kurikulumnya.

Informasi yang didapatkan peneliti saat wawancara dengan kepala madrasah diperkuat oleh informasi dari pendidik di MAN 3 Jember. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Zidni ilma selaku guru dan wali kelas dari XII IAGA MAN 3 Jember, beliau menyatakan:

" Perencanaan diawal biasanya dengan pembuatan RPP dan silabus mbk, pokoknya kita selalu mengikuti apa yang telah diperintah atasan mbk".⁶¹

Data dari informan tersebut maksudnya yaitu informan disini sebagai pendidik, jadi perencanaan yang dilakukan yang pertama yaitu perancangan RPP dan silabus, selain data dan silabus merupakan hal wajib yang direncanakan oleh pendidik, di MAN 3 Jember ini pendidik juga

⁶⁰ Mohamad Iskak, *Diwawancarai Oleh Penulis*, Jember, 27 Janari 2022.

⁶¹ Zidni Ilma, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 17 Februari 2022.

selalu mengikuti arahan dari atasan dan sesuai dengan kurikulum taun 2013 dari Kemendikbud dan Kemenag.

Gambar 4.1



Selain Ibu Zidni peneliti juga mewawancarai Bapak Slamet selaku pendidik juga di MAN 3 Jember ini, beliau mengatakan bahwa:

“ Perencanaan kurikulum 2013 itu yang pertama kita kan ada rapat ketika awal pelajaran kita di bagi SKL dibagi SK mengajar dibagi kita tidak bisa merencanakan membuat RPP membuat perangkat pembelajaran semua itu tanpa ada satu pembagian kerja, saya dapat di kelas mana kelas 11 atau kelas 12, kalau sudah dibagi seperti itu maka ada jeda waktu untu membuat kerangka pembelajaran. Nah jeda waktunya kapan? Ya sebelum pengajaran sampai biasanya gini kita mauk april tanggal 15 masuk dua minggu sebelumnya itu kita ada rapat, nah biasanya gini kaau juni , mei kan biasanya kan udah ujian semua anak-anakkita tinggal nyetor nilai, kelas 3 juga sudah selesai, artinya disini siswa sudah tidak ada, nah kita gunakan untuk rapat menyusun-menyusun seperti itu bagian komponen-komponen pembelajaran disini itu disusun, pembagian job deskripsi itu disusun, nah biasanya 2 minggu sebelum itu disusun pas masuknya nanti RPP nya sudah digunakan, nah RPP sudah ada perangkatnya sudah tersedia semua kita siap belajar”.⁶²

Menurut pendapat beliau perencanaan kurikulum 2013 ini dimulai dari diadakannya rapat setiap awal tahun pembelajaran, setelah itu baru dibagi tugas setelah SK turun dan bisa dimulai pembuatan RPP dan

⁶² Slamet sahrudin, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 17 Februari 2022.

silabusnya. Biasanya jeda waktu sebelum pengajaran itu satu minggu sebelum diadakannya proses pembelajaran.

Diperkuat lagi oleh wakasek kurikulum bahwa:

" Kurikulum itu kan memang disitu ada tujuan ya tujuan dikurikulum salah satunya adalah mewujudkan visi dan misi, mangkanya dalam menciptakan visi dan misi kita bikin strategi. Atu terkait pendidikan umum, kita susun kurikulum khusus mata pelajaran umum kemudian kita juga bekalianak baik soft skill maupun hardskill, nah untuk menukung tu semua agar anak mempunyai softskill dan hard skill salah satunya kita memberi ekstrakurikuler kemudian juga ada keterampilan karena kita mengetahui bahwa di MAN 3 ini tidak 100% melanjutkan paling 50% itu bagus makanya karena tidak semua melanjutkan kita bekalikan anak-anak itu dengan keterampilan baku, sehingga yang tidak melanjutkan itu dia mempunyai kemampuan misalnya dibidang computer karena kita punya keterampilan operator computer, keterampilan multimedia, tata busana dan ain-lain itu semua adalah skill-skill yang kita berikan ke anak-anak sehingga ketika keluar dari MAN 3 selain menguasai pengetahuan sesuai dengan kurikulum itu mereka mempunyai keterampilan khusus yang diharapkan bermanfaat setelah keluar dari sini terlebih yang tidak melanjutkan."⁶³

Dari data tersebut dijelaskan oleh wakasek kurikulum, bahwa untuk perencanaan kurikulum di MAN 3 ini dilakukan dengan cara membekali siswa MAN 3 ini bukan hanya dibagian pendidikan umum saja tetapi juga dibagian soft dan hardskill, karena wakasek kurikulum disini menyadari bahwa tidak semua siswa di MAN 3 Jember ini melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya maka dari itu softskill dan hardskill lah yang bisa dimanfaatkan dikemudian harinya. Keterampilan- keterampilan itu yang nantinya akan menjadi bekal siswa-siswa selain menguasai pengetahuan yang sesuai kurikulum mereka juga mempunyai kemampuan

⁶³ Budi Santosa, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 14 Februari 2022.

khusus yang bermanfaat terlebih untuk yang tidak melanjutkan pendidikannya.

Beberapa keterangan yang didapatkan dari ketiga sumber tersebut bahwa perencanaan manajemen kurikulum 2013 yang dilakukan di MAN 3 Jember ini adalah lebih mengikuti yang diperintah dari atasan atau dari dinas pendidikan dan kementerian agama sendiri seperti halnya untuk pendidik yaitu diawali dengan perancangan RPP dan Silabus dan dimasa pandemi ini MAN 3 Jember mempunyai strategi khusus terutama pengemasaan pembelajaran saat daring, selain itu juga di MAN 3 Jember ini selain dibekali pendidikan umum yang memang harus ditempuh untuk pendidikan SMA dan sederajat disini juga mempersiapkan tentang softskill dan hard skill untuk peserta didik itu sendiri. Yang diharapkan yaitu output dari MAN 3 Jember yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bisa mempunyai kemampuan khusus yang bermanfaat dari hasil softskill dan hardskill yang telah mereka dapatkan.

2. Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kegiatan pelaksanaan kurikulum 2013 ini dilaksanakan dengan dua jenis yaitu tingkat sekolah dan tingkat kelas. Tingkat sekolah ini biasanya langsung dibawah tanggung jawab waka kurikulum dan dasar persetujuan kepala sekolah, sedangkan tingkat kelas yaitu full langsung dari pendidik atau guru kelasnya. Seperti informasi yang peneliti dapat

dari bapak Iskak selaku kepala madrasah di MAN 3 Jember, beliau mengatakan:

" Ya pelaksanaannya kita jalankan sesuai dengan aturan disitu, mutu itu kan mengikuti diaat kita melaksanakan dengan sungguh-sungguh, anak-anak ngerti konsep pembelajaran itu bisa ditangkap anak-anak mutu itu akan muncul sendiri. Tadi y kataan dimasa pandemi it banya persoalan, makanya kita harus tetep mengusahakan bagaimana caranya supaya kurikulum yang kita pakai ini itu betul-betul bisa tetap berjalan dengan semestinya walaupun banyak kendala. Strateginya itu tadi kita bekali guru-guru untuk memberikan model pembelajaran yang lebih up to date lagi dan itu bisa dimengerti uoleh anak-anak, ya kalau tanpa itu ya berjalan seperti biasanya tidak ada bedanya ya tidak ada yang membekas, bisa ditinggal tidur sama anak-anak pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Kalau untuk mutu pendidikan kita usahakan sesuai target kurikulum kita usahakan selalu ada progresnya".⁶⁴

Dari data dari informan tersebut bisa dimaksudkan yaitu MAN 3 Jember untuk pelaksanaan kurikulum 2013 itu mengikuti arahan dari pemerintah langsung dan untuk peningkatan mutunya itu mengikuti, jika pelaksanaan kurikulum 2013 berjalan baik pasti hasil dari peningkatan mutunya juga baik juga.

Pendapat ini juga dikuatkan oleh Zidni ilma selaku salah satu guru di MAN 3 Jember mengatakan bahwa:

" Pelaksanaan ini dilakukan sesuai RPP, metode yang saya lakukan saat pengajaran adalah ceramah. Dan pada saat daring ibuk memberi materi yang offline dan juga memberi materi di e-learning".⁶⁵

Dari informan ini dijelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum yang khususnya dikelas adalah mengikuti RPP yang telah masing-masing guru

⁶⁴ Mohamad Iskak, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 27 Januari 2022.

⁶⁵ Zidni Ilma, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 17 Februari 2022

buat. Untuk masa pandemi ini awal-awal dulu pernah semuanya daring, setelah itu setengah daring dan setengahnya luring terus ada lagi kelas XII KBM yang kelas X dan XII daring, setelah kelas XII selesai sekarang diperbolehkan untuk kelas X dan XI luring. Pada saat setengah daring dan luring bu zidni melakukan pembelajaran dan tugas untuk siswanya didua tempat, yang satunya dikelas dan satunya di e-learning.

Gambar 4.2



Selain Ibu Zidni peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu pendidik lagi yaitu Bapak Slamet, beliau mengatakan bahwa:

“iya dilaksanakan contoh saya kan ngajar sejarah semisal sejarah itu materinya apa bab satu minggu pertama, jadi dalam pengajaran itu melihatnya itu dari promes, guru-guru lain juga sama, jadi setiap minggu ketemu dengan anak-anak itu kita lihat dulu, kalau pas pertemuan ketiga misalnya bab tiga, semisal saya tidak masuk, yang lain sudah bab empat, ya kita selesaikan bab 3 kita laksanakan bab tiga, disini nanti kan adacadangan dalam promes, untuk apa cadangan it? Untuk yang sedemikian itu, selama pandemi krng bagi saja kurang bagus bagi saya, karena saya ngajarnya luring dan daring”.⁶⁶

Menurut pendapat beliau pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu dilaksanakan sesuai dengan slabus daan juga promes. Proses pelaksanaan

⁶⁶ Slamet sahrudin, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 17 Februari 2022.

ini dimuai setelah semua selesai direncanakan sesuai dengan job yang telah di bagi diawal tahun ajaran dan kemudian diterapkn dan dilaksanakan di kelas. Menuut beliau biasanya pendidik ketemu dengan anak-anak atau peserta didik itu satu minggu sekali, jadi penerapan dari RPP yang tela dibuat dilakukan selama satu minggu sekali.

Dari pendapat informan-informan diatas dikuatkan lagi oleh Budi santosa selaku wakasek kurikulum di MAN 3 Jember juga menyampaikan sebagai berikut :

" Untuk pelaksanaannya ya kita mngikuti yang dari pusat, itu pasti, jadi kalau misalnya disana 51 jam karena yang dikemenag kan mempunyai ketentuan sendiri mungkin berbeda yag di SMA ya kita minimal 51 jam, bahkan kalau yang plus keterampilan itu 57 jam karena keterampilan banyak yang dibatasi minima 6 jam keterampilan jadi itu pelaksanaan. Nah sebenarnya kalau dikondisi normal kita tidak masalah ya, tetapi setelah mengalami pandemi ini pelaksanaan kelas 13 ini memang tida bia ideal karena kita dibatasi maksimal hanya 8 jam pelaksanaannya, jadi ya sejak 2019 pandemi masuk pelaksanaannya tidak ideal sampai hari ini".⁶⁷

Dari data informan menyebutkan bahwa untuk pelaksanaan mengikuti pusat, mungkin kalau tidak pandemi bisa terlaksana, tetapi dikarenakan ada pandemi jadi tidak berjalan dengan ideal karena kita dibatasi hanya beberapa jam pelaksanaan saja. Pelaksanaan untuk ditingkat sekolah weding sektor semua kepala madrasah dan diberikan kepada masing-masing waka sesuai tupoksinya.

Beberapa kegiatan yang didapatkan dari ketiga sumber tersebut bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum tahun 2013 dalam

⁶⁷ Budi Santosa. *Diwawancarai Oleh Penulis*, 14 Februari 2022.

meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Jember ini adalah lebih ke 2 jenis pelaksanaan yaitu pelaksanaan tingkat sekolah dan tingkat kelas. Disini dijelaskan bahwa tingkat sekolah maksudnya adalah pelaksanaan kurikulum 2013 langsung dibawah naungan kepala sekolah dan wakasek kurikulum, sedangkan pelaksanaan tingkat kelas yaitu langsung diampu oleh guru kelas atau guru mata pelajaran, yang disini pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan RPP dan silabus yang telah mereka buat.

3. Evaluasi Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Evaluasi dalam kurikulum 2013 sangatlah penting apalagi untuk lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Evaluasi biasanya dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk melihat apakah suatu yang telah direncanakan dan dilaksanakan seauai dengan tujuan yang diinginkan atau sebaliknya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 3 Jember ini bahwa pendidik di MAN 3 ini biasanya melakukan evaluasi di tengah dan akhir tahun ajaran. Zidni ilma selaku salah satu pendidik di MAN 3 Jember ini mengatakan bahwa:

" Evaluasi biasanya dilakukan pada saat PTS dan PAS dengan tahap tulis belum lisan".⁶⁸

⁶⁸ Zidni Ilma, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 17 Februari 2022.

Dari penjelasan informan tersebut dapat dimaksudkan bahwa evaluasi kelas atau yang dilakukan oleh pendidik yaitu pada saat pertengahan semester dan akhir semester.

Selain penjelasan diatas Bapak Slamet selaku pendidik di MAN 3 Jember menjelaskan bahwa:

“ Evaluasi itu macem-macam kalau saya mempunyai cara tersendiri saya mengikuti syariat Indonesia, kalau orang islam itu mesti amalan, baru kalau kita sudah pas baru diwadahi saya menerapkan seperti itu, iya tidak seperti pendidikan modern yang dianjurkan pemerintah, yang penting pengertian-pengertian saja. Kalau masalah pembelajarn seperti pancasila dan nama Indonesia itu harus hafalan tidak usah diartikan dijabarkan sudah, tapi kalau masalah namanya itu tidak ada artinya, jadi saya alam evaluasi itu ada uangan lisan ada ulangan tulis, yang LKS saya buat nilai tugas dan kalau ulangan lisan itu saya pakai untuk ulangan harian, kalau evaluasi madrasah itu ada sendiri seperti semester ada PAT ada PTS dan PAS nah itu dikelola oleh madrasah”.⁶⁹

Menurut beliau evaluasi itu banyak macamnya, ada yang evaluasi dilakukan oleh setiap pendidik khusus dengan peserta didiknya, yang memang dikemas sendiri oleh pendidik atau guru tersebut. Menurut beliau evaluasi yang memang khusus dibuat sendiri oleh guru bisa diterapkan setiap hari atau setiap pembelajaran. Dan untuk evaluasi yang memang dari atasan juga ada, yang diperutukkan semua guru dan peserta didiknya, untuk peserta didiknya biasanya ada PTS dan PAS, sedangkan gurunya biasanya ada evaluasi diakhir taun ajaran yang bertujuan untuk memperbaiki yang kurang untuk diterapkan ditahun ajaran berikutnya.

⁶⁹ Slamet sahrudin, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 17 Februari 2022.

Pendapat ini juga dikuatkan oleh bapak Iskak selaku kepala sekolah MAN 3 Jember mengatakan bahwa:

" Evaluasi tetap kita jalankan, evaluasi itu kan ada evaluasi harian, ada evaluasi tengah semester, ada evaluasi akhir semester, ada evaluasi atau evaluasi di akhir tahun pembelajaran, nah ketika selesainya kelas 12 jugakan ada ujian madrasah, jadi jenjang-jenjang itu tetap kita laksanakan karena itu hak anak untuk mengukur prestasi, cuman sekarang ujian nasional itu sebenarnya diserahkan di madrasah untuk memberikan evaluasi penilaian kepada siswa, kalau untuk kurikulum kita laksanakan setiap akhir tahun ajaran, kita kan selalu mereview kurikulum itu ditahun akhir tahun ajaran untuk diterapkan ditahun ajaran selanjutnya. Yang kita evaluasi apa saja? Yaitu capaian KKM, syarat-syarat kenaikan, syarat-syarat kelulusan itu selalu kita evaluasi, kemudian yang lain-lainnya sekiranya yang nanti akan berdampak pada pelaksanaan kurikulum itu sendiri, nah kalau tidak dievaluasi kita tidak tau progresnya sejauh mana".⁷⁰

Dari informan diatas dijelaskan bahwa evaluasi tetap dilaksanakan walaupun pandemi, evaluasi biasanya dilaksanakan diakhir tahun pelajaran dan hasilnya akan dilaksanakan ditahun ajaran berikut.

Dari pendapat informan-informan diatas dikuatkan lagi oleh Bapak Budi Santosa selaku wakil kepala sekolah kurikulum di MAN 3 Jember mengatakan juga bahwa:

" Kita mengevaluasinya melalui review kurikulum , jadi setiap tahun ada review kurikulum tahun 2013 itu yang kita laksanakan, karena memang sesuai regulasi dari kementerian kita setiap tahun mengajukan review itu ke provinsi ke kanwil yang nanti hasil review itu kembali ke kita dan menjadi buku dokumen satu yang kita laksanakan ditahun pelajaran berikutnya. Nah review itu kan kita mengevaluasi program mana yang perlu kita revisi kita evaluasi kemudian kita rubah kita tabah di tahun pelajaran berikutnya".⁷¹

⁷⁰ Mohamad Iskak, *Diwawancarai Oleh Penulis*, 27 Januari 2022.

⁷¹ Budi Santosa. *Diwawancarai Oleh Penulis*, 14 Februari 2022.

Maksud dari informan tersebut yaitu diMAN 3 Jember ini selalu melakukan riviw kurikulum setiap satu tahun sekali yang dimana riviw itu diserahkan ke provinsi atau kanwil dan yang nantinya hasilnya yang berupa program mana yang perlu lembaga tersebut revisi kemudian dievaluasi dan dirubah kemudian akan kembali ke lembaga dalam bentuk dokumen yang kemudian akan dilaksanakan oleh lembaga untuk tahun ajaran berikutnya.

Beberapa kegiatan yang didapat peneliti dari ketiga sumber diatas bahwa evaluasi manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Jember ini adalah evaluasi dilaksanakan di pertengahan dan diakhir tahun ajaran, evaluasi yang dilaksanakan diujian PTS dan PAS dan ada evaluasi yang dilakukan oleh waka kurikulum dan pengembang lainnya yanb selanjutnya dikirim ke provinsi yang nanti hasil akhirnya akan diriview dan diterapkan di tahun ajaran berikutnya.

Tabel. 4.8

Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	Perencanaan Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dilakukan sesuai aturan dan arahan dari atasan, selain itu kepala sekolah mempunyai penemasan tersendiri seperti memahami latar belakang masing-masing peserta didik, wakasek kurikulum sebagai penanggung jawab kurikulum dimadrasah juga menambahkan ada banyak keterampilan untk siswa baik softskill maupun hardskill, perencanaan yang dilakukan oleh pendidik juga selalu ada seperti setelah SK turun dari atasan kemudian pendidik membuat RPP dan

		silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
2.	Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	Pelaksanaan Kurikulum tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember diterapkan sesuai dengan arahan dari atasan atau pusat baik dari kemendikbud maupun dari kemenag, pelaksanaan kurikulum ini dilakukan pendidik seperti menerapkan RPP dan silabus yang telah mereka rencanakan sebelumnya.
3.	Evaluasi Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	Evaluasi Kurikulum tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dilakukan setiap akhir tahun ajaran dengan cara menyehkan hasil ke korwil atau provinsi yang selanjutnya dievaluasi oleh pihak sana dan dikembalikan lagi ke madrasah untuk dijalankan ditahun ajaran selanjutnya, evaluasi dari lembaga sendiri biasanya dengan mengadakan ujian PTS dan PAS, untuk evaluasi dari pendidik biasanya inisiatif dari pendidik untuk setiap peserta didiknya pada saat akhir pembelajaran setiap pertemuan

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember maka perlu adanya pembahasan dan temuan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan maka dalam pembahasan dan temuan peneliti mendeskripsikan Perencanaan,

Pelaksanaan, dan Evaluasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

1. Perencanaan Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari data yang peneliti dapatkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, tentang perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

Perencanaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dilakukan dengan perancangan RPP dan silabus dari pendidik untuk peserta didik, selain dari pendidik kepala sekolah dan waka kurikulum juga berpengaruh dalam perencanaan ini seperti memberikan keterampilan tambahan seperti soft skill dan hard skill, perencanaan ini dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dengan diawali dengan mengadakan rapat antara kepala sekolah, waka kurikulum dan dengan para dewan guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dengan tujuan rencana yang sudah direncanakan dapat Mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan disini yaitu memilih tujuan dan menentukan capaian seperti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini pendidik merancang RPP dan silabus sesuai SK kurikulum 2013 dari atasan, selain pendidik disini kepala sekolah juga mempunyai beberapa tujuan juga saat pelaksanaan

kurikulum 2013 ini direncanakan seperti beberapa inovasi baru terkhusus dimasa pandemi ini.

Setelah selesai menentukan selanjutnya memilih pengalaman-pengalaman yang sesuai seperti mengerti latar belakang peserta didiknya jadi bisa menyesuaikan, setelah itu mengorganisaikan pengalaman-pengalaman tersebut seperti siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini selain menerima ilmu umum atau yang memang harus ditempuh dijenjang SMA dan sederajat, disini siswa juga dibekali softskill dan juga hardskill agar apabila sudah lulus nanti yang memang tidak melanjutkan pendidikannya bisa memanfaatkan softskill atau hardskill yang mereka punya.

Untuk tahapan yang terakhir yaitu cara mengevaluasi, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum tercapai atau tidak, seperti yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yaitu setelah diberi pembelajaran yang umum maupun tambahan seperti softskill dan hard skill tadi apakah bisa menghasilkan output yang bagus atau sebaliknya.

Hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen bahwa:

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai, dalam

hubungan ini penyusunan tujuan sebagai suatu bagian dari proses perencanaan.⁷²

Hasil uraian data yang diperoleh setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa perencanaan dilakukan dengan melakukan rapat setiap awal tahun ajaran dan kemudian pendidik membuat RPP dan silabus. Selain itu di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini juga mempunyai perencanaan khusus yaitu memberikan keterampilan softskill dan hard skill kepada peserta didiknya.

Pembuatan RPP ini dilakukan khusus oleh pendidik atau guru disemua lembaga pendidikan termasuk juga di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember sebagai salah satu perencanaan untuk memulai pembelajaran dikelas sebelum materi-materi disampaikan kepada peserta didik yang dilakuka setiap awal tahun ajaran baru.

Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori Peter F. Olivia, bahwa:

Perencanaan kurikulum terjadi pada berbagai tingkatan, dan kurikulum pekerja-guru, pengawas, administrator, atau lainnya dapat terlibat dalam upaya kurikulum pada beberapa tingkat pada waktu yang sama. Semua guru yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di tingkat kelas, guru yang paling berpartisipasi dalam kurikulum. tingkat perencanaan di mana fungsi guru dapat dikonseptualisasikan sebagai sosok yang ditunjukkan.⁷³

Berdasarkan hasil uraian yang diperoleh peneliti di lapangan dan dikaitkan dengan teori diatas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan ini

⁷² George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).37

⁷³ Peter F Olivia, *Development The Curriculum, Edisi VI; New York: Pearso Education, Inc, 2004.* Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Seri II; Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada: 2009), 21.

yaitu semua guru harus terlibat dalam perencanaan ini seperti membuat RPP dan silabus dalam setiap awal tahun pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan maka pembahasan dan temuan pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kurikulum tahun 2013 yaitu mempraktekkan RPP dan silabus yang telah dibuat atau direncanakan sebelumnya, selain itu pelaksanaan yang utama yaitu yang sesuai dengan arahan atasan baik dari kemendikbud maupun kemenag yang nantinya akan dilakukan sesuai dengan tupoksinya.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Di MAN 3 Jember pelaksanaan kurikulum 2013 selain mengikuti arahan atau ketentuan dari pemerintah, disini juga melaksanakan ditingkat sekolah dan tingkat kelas. Pelaksanaan di tingkat sekolah disini kepala sekolah sebagai pemimpin yang mempunyai sifat dan tingkah yang baik dan benar serta dapat membantu membina organisasi disekolah dibantu dengan waka kesiswaan dan kurikulum.

Sedangkan pelaksanaan tingkat kelas disini langsung dipegang oleh guru atau pendidik didalam kelas saat proses pengajarannya, sebaik

mungkin harus bisa mengemas dan melaksanakan yang sudah direncanakan di RPP dengan baik dan benar.

Hal ini diperkuat oleh teori George Robert Terry dalam bukunya yang berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen bahwa:

Pengendalian harus dikaitkan dengan pola organisasinya, sehingga memudahkan pembagian tanggung jawab untuk mengendalikan orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dan menyediakan data pengendalian untuk anggota-anggota manajemen.⁷⁴

Berdasarkan temuan diatas yang telah disesuaikan dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember mengikuti arahan dari atasan yaitu dari kemendikbud maupun kemenag yang memang sesuai dengan tupoksi yang harus dilaksanakan, seperti melaksanakan RPP dan silabus yang telah direncanakan oleh pendidik kepada peserta didik.

3. Evaluasi Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan maka pembahasan evaluasi kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini yaitu dilakukan setiap akhir tahun ajaran yaitu melalui review kurikulum tahun 2013 sesuai regulasi dari kementerian, setelah dievaluasi oleh atasan

⁷⁴ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 171.

kemudian dikembalikan lagi ke lembaga yang selanjutnya dievaluasi oleh pihak pengembang dan waka kurikulum yang selanjutnya akan diperbaiki dan diterapkan ditahun ajaran selanjutnya. Selain itu juga evaluasi yang dilakukan oleh setiap guru disetiap kelas masing-masing dan juga evaluasi yang dilakukan oleh lembaga madrasah itu sendiri yaitu PTS dan PAS.

Disini ada 5 tahapan evaluasi yang dilaksanakan yaitu: evaluasi terhadap konsep, isi program, prinsip-prinsip, landasan pengembangan dan evaluasi kurikulum. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini evaluasi dilakukan pendidik ketika PTS dan PAS, selain itu juga dilakukan setiap akhir tahun ajaran oleh kepala sekolah wakasek kurikulum dan juga para pengembang lainnya. Didalam evaluasi tersebut mencakup lima tahapan evaluasi diatas, setelah laporan evaluasi selesai pihak wakasek kurikulum mengirimkan ke provinsi atau karwil untuk dievaluasi lagi dan setelah dikembalikan ke lembaga dan diriview kembali oleh pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, setelah menemukan yang baik atau berkembang di teruskan dan dipertahankan sedangkan yang kurang baik diperbaiki dan dilaksanakan ditahun ajaran selanjutnya.

Hal diatas diperkuat oleh teori Geoerge R. Terry dalam bukunya yang berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen bahwa:

Penilaian mencakup usaha-usaha mengendalikan, yakni mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan.⁷⁵

⁷⁵ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 166.

Berdasarkan hasil lapangan yang penulis kaitkan dengan teori, maka evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dilakukan dengan cara meriview kurikulum tahun 2013 setiap satu tahun sekali sesuai regulasi dari kementrian, melaksanakan PTS dan PAS disetiap akhir pembelajaran, selain itu juga pendidik melakukan evaluasi khusus untuk peserta didiknya didalam kelasnya masing-masing.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, mengenai judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yaitu pendidik membuat RPP dan silabus yang memang sesuai dengan yang diperintah oleh atasan, selain pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini kepala sekolah dan wakasek kurikulum juga ikut andil dalam perencanaan ini. Kepala sekolah mempunyai beberapa inovasi khusus untuk merencanakan kurikulum 2013 seperti memahami masing-masing latar belakang peserta didik sehingga bisa menyesuaikan untuk kedepannya. Selain kepala sekolah dan pendidik, waka kurikulum juga berperan penting dalam perencanaan ini seperti merencanakan keterampilan softskill dan hardskill sebagai bekal untuk peserta didik, jadi peserta didik selain mendapatkan ilmu umum yang memang terkait dengan kurikulum tahun 2013 juga dibekali ilmu keterampilan softskill dan hardskill.

2. Pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Pelaksanaan dari kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yaitu mengikuti arahan dari pusat atau atasan baik dari kemendikbud maupun kemenag lembaga tinggal melaksanaan. Pelaksanaan ini dibagi menjadi dua yaitu tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekoah dihimbau langsung oleh kepala sekolah dan wakasek kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Sedangkan untuk tingkat kelas dihimbau langsung oleh pendidik atau guu kelas dengan melaksanakan RPP dan silabus yang sudah direncanakan diawal.
3. Evaluasi kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Evaluasi kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yaitu evaluasi yang dilakukan khusus pendidik seperti melakukan ulangan untuk evaluasi setiap satu miggsu sekali, evaluasi yang dilakukan lembaga pendidikan diantaranya seperti ketika PTS dan PAS, sedangkan untuk evaluasi kurikulum tahun 2013 yang dilakukan dari kepala sekoah, wakasek kurikulum dan pendidik yaitu dilakukan setiap akhir tahun ajaran bersama pengembang lainnya yang kemudian dikirimkan ke provinsi atau karwil untuk dievaluasi kembali dan setelah selessi setelah selesai diserahkan

kembali ke pihak madrasah dan kemudian dikembangkan lagi dan diperbaiki di tahun ajaran berikutnya.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Bagi kepala sekolah hendaknya lebih tegas lagi dan lebih memaksimalkan lagi terkait manajemen kurikulum 2013 ini, soalnya masih belum semua pendidik faham mengenai pelaksanaan dari manajemen kurikulum 2013 ini di MAN 3 Jember. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah pendidik dan tenaga kependidikan juga perlu ditingkatkan lagi guna lebih memaksimalkan juga pelaksanaan dari kurikulum tahun 2013 ini.

2. Bagi Wakasek Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Bagi wakasek kurikulum hendaknya lebih teliti lagi dalam pengelolaan manajemen kurikulum tahun 2013 di MAN 3 Jember, sehingga mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum tahun 2013 di MAN Jember ini dapat berjalan lebih baik lagi baik dari segi kualitas dan kuantitasnya.

3. Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Bagi guru MAN 3 Jember agar selalu memiliki inovasi atau cara khusus kepada peserta didik dalam setiap pembelajaran, agar peserta didik tetap semangat dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang lain, disarankan hasil penelitian ini dijadikan tambahan referensi ketika akan melakukan riset dengan fokus penelitian yang sama dan juga dapat dijadikan untuk tambahan bacaan mengenai implementasi manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah Aziz, “*Peningkatan Mutu Pendidikan*”, Jurnal studi Islam, Vol. 1, No. 2, Desember 2015,1.
- Ani Qotudina, “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di SMK Negeri 13 Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Malang: Central Library of maulana Malik Ibrahim State Islamic University of malang, 2019/2020).
- Arifin, Zaenal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Chasanatin, Hiatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Danim,Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fatmawati Guruddin, “Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu)” (Tesis: Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 2017/2018).
- Fitri Yanti Nasution, “Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa” (Skripsi: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017/2018).
- George R. Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hasan, Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ibrahim Nasbi, “ Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis, “ *Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2* (Desember 2017): 325-326, <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/viewFile/4274/3936>. Inc, 2004.Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Seri II; Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada: 2009), 21.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 809.

- Mariza Silvia, "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat" (Tesis: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Jakarta, 2019/2020).
- Masyhud, Sultjon, *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014.
- Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publications, 2014), Terjemahan Tjetjep Rohidi, UI-Press. 14.
- Mohammad Ervan Nurhaanavi, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Ma'arif 5 Ponorogo tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019/2010).
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nasution, M, N. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KIDAN KD Pelajaran K13 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peter F Olivia, *Development The Curriculum, Edisi VI; New York: Pearson Education*,
- Rodliyah, St. *Manajemen Pendidikan (Sebuah Konsep dan Aplikasi)*, Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. *Manajemen Pendidikan. (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2012.
- Sidi, Indra Djati, *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Logos, 2003.
- Siswanto, H. B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen kurikulum*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Tery George R dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 46
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003).
- Wahyudin, Diin. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Yamin, Moh. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Zuhairina, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.



Lampiran I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zulfa Safinatul Jannah
Nim : T20183080
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

UNIVERSITA
KH ACHM
JEM

Jember, 17 Juni 2022
Saya Menyatakan,



ZULFA SAFINATUL JANNAH
NIM. T20183080

Lampiran II

MATRIK

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi manajemen kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Jember	1. Implementasi manajemen kurikulum tahun 2013	<p>a. Perencanaan kurikulum</p> <p>b. Pelaksanaan kurikulum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan tujuan - Memilih pengalaman-pengalaman pendidikan - Mengorganisir pengalaman-pengalaman Pendidikan - Cara mengevaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana tahunan - Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan - Memimpin rapat dan membuat notula rapat - Membuat statistik dan penyusunan laporan 	<p>1. Primer (Informan):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru d. Siswa <p>2. Sekunder (Sumber data): Buku-buku atau sumber terkait yang relevan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis penelitian kualitatif deskriptif. 2. Lokasi Penelitian: di MAN 3 Jember. 3. Subyek penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah. b. Guru. c. Siswa. 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu akademik siswa di MAN 3 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu akademik siswa di MAN 3 Jember? 3. Bagaimana evaluasi kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu akademik siswa di MAN 3 Jember?

	2. Meningkatkan mutu	<p>c. Evaluasi kurikulum</p> <p>a. Mutu akademik</p> <p>b. Mutu akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi terhadap konsep kurikulum - Evaluasi terhadap konsep kurikulum - Evaluasi terhadap isi program kurikulum - Evaluasi terhadap prinsip-prinsip kurikulum - -Evaluasi terhadap landasan pengembangan kurikulum - Evaluasi terhadap evaluasi kurikulum <ul style="list-style-type: none"> - Kognitif - Afektif - Psikomotorik <ul style="list-style-type: none"> - Bakat - Minat 		<p>data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data</p> <p>6. Keabsahan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Data b. Triangulasi Teknik <p>7. Tahap-tahap penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap Pra Lapangan b. Tahap pekerjaan lapangan c. Tahap analisis data 	
--	----------------------	------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Lampiran III

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati perencanaan manajemen kurikulum tahun 2013 semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mengamati pelaksanaan manajemen kurikulum tahun 2013 semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
3. Mengamati evaluasi manajemen kurikulum tahun 2013 semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

B. Pedoman Wawancara







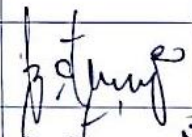
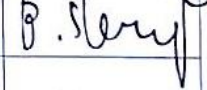

1. Bagaimana perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
3. Bagaimana evaluasi kurikulum tahun 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Jember semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
4. Apakah di MAN 3 Jember sudah banyak hasil atau sudah berhasil dengan adanya kurikulum tahun 2013, terutama pada peningkatan mutu pendidikan.
5. Jika ada perubahan, mungkin bisa diberikan contoh dari hasil peningkatan tersebut.
6. Strategi untuk mempertahankan peningkatan mutu pendidikan dengan kurikulum tahun 2013.
7. Bagaimana perkembangan kurikulum dari tahun ke tahun.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
2. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
3. Foto- foto yang berkaitan dengan penelitian.

Lampiran IV

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 29 Desember 2021	Pra Observasi di MAN 3 Jember.	
2.	Kamis, 6 Januari 2022	Memberikan surat perizinan skripsi kepada Bapak Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I selaku kepala MAN 3 Jember.	
3.	Kamis, 27 Januari 2022	Melakukan wawancara kepada Bapak Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I selaku kepala MAN 3 Jember.	
4.	Senin, 14 Februari 2022	Melakukan wawancara kepada Bapak Budi Santosa, S.Pd selaku Wakasek Kurikulum MAN 3 Jember.	
5.	Kamis, 17 Februari 2022	Melakukan wawancara kepada Ibu Zidni Ilma, S.Ag selaku dewan guru MAN 3 Jember.	
6.	Kamis, 17 Februari 2022	Melakukan wawancara kepada Bapak Slamet Sahrudin, S.Pd selaku dewan guru MAN 3 Jember.	
7.	Kamis, 10 Maret 2022	Dokumentasi Kegiatan implementasi manajemen kurikulum tahun 2013.	
8.	Jum'at, 18 Maret 2022	Observasi kegiatan implementasi manajemen kurikulum tahun 2013.	
9.	Selasa, 28 Maret 2022	Meminta surat selesai penelitian skripsi di Bapak Rudy Hartono, A.Md selaku kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.	

Jember, 28 Maret 2022
Kepala MAN 3 Jember




Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I
NIP. 196907021997031002

Nomor : B-1857/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 3 JEMBER

Jalan A.Yani No.76,Krajan II, Jombang, kecamatan Jombang, kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20183080
Nama	:	ZULFA SAFINATUL JANNAH
Semester	:	Semester Tujuh
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian / Riset mengenai Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Jember selama 60 (Enam Puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Mohamad Iskak, M.Pd. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Januari 2022

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER

Jl. Jend. A. Yani No. 76 Telepon/Fax (0336) 322267 Jombang Kode Pos : 68168E-
mail:man.jember3@yahoo.co.id;Website:www.man3jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor:B310/Ma.13.32.03/0T.00/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menerangkan bahwa;

Nama :ZulfaSafinatulJannah
NIM :T20183080
Program Studi :ManajemenPendidikanIslam

Adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, telah melakukan penelitian tanggal 06 Januari s.d. 28 Maret 2022 dengan judul "*Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Jember*"Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Mei 2022
Kepala Madrasah

Mohamad Iskak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/> Token : 8d4N1B

Data Pendidik Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	JENIS KELAMIN
1	Ir. H. Hariyanto, M.Pd. / 196107211990031002	Kepala Madrasah	PNS	L
2	Ririn Indrayati, S.Pd. / 19720917199832002	Guru Mapel PKn	PNS	P
3	Sri Hidayati,S.Pd.,M.M.Pd./ 197103152000122001	Guru Mapel Kimia	PNS	P
4	Drs. Muhrizin, M.Pd. I./ 196903302003121001	Guru Mapel BK	PNS	L
5	Supriyadi, S.Pd./ 197209212003121001	Guru Mapel Fisika/TIK	PNS	L
6	Siti Nurfadilah, S.Ag./ 197110292000032002	Guru Mapel Fiqih/SKI	PNS	P
7	Imam hanafi, S.Pd./ 196805162005011005	Guru Mapel B. Indonesia	PNS	L
8	Budi Santosa, S.Pd./ 197210102005011005	Guru Mapel PKn	PNS	L
9	Luthfi Mawaddah, S.Pd./ 197708222005012008	Guru Mapel B. Inggris	PNS	P
10	Bibit Wahyuningsih, S.Pd./ 198006052005012009	Guru Mapel Biologi	PNS	P
11	Dina Sofia, S.Pd./ 198103042005012002	Guru Mapel B. Indonesia	PNS	P
12	G. Aris Sulistiyorini, S.Pd./ 197008312005012004	Guru Mapel Ekonomi	PNS	P
13	Siti Tri Sutartil, S.Pd./ 197211142005012003	Guru Mapel Matematika	PNS	P
14	Kasworo, S.Pd./ 197204162006041008	Guru Mapel Kimia	PNS	L
15	Mokhammad Junaidi, S.Pd./ 197401232006041008	Guru Mapel Penjaskes	PNS	L
16	Moh. Muhtadi, S.Pd./ 197001012005011005	Guru Penjaskes	PNS	L

17	Asri Purwaningsih, S.Pd./ 197810052006042019	Guru Mapel Fisika	PNS	P
18	Dra. Siti. Munasikah/ 196407142007012019	Guru Mapel B. Indonesia	PNS	P
19	Eli Rachmawati, S.Pd./ 198310252005012002	Guru Mapel Matematika	PNS	P
20	Dra. Sri Suharwati / 196706082007012024	Guru Mapel B. Indonesia	PNS	P
21	Supriyadi, S.Pd./ 197203092007101003	Guru Mapel Kimia	PNS	L
22	Heni Hidayati, S.Pd./ 197904082007102002	Guru Mapel Biologi	PNS	P
23	Zidni Ilma, S. Ag./ 197701202007102003	Guru Mapel B. Arab	PNS	P
24	Dra. Sholihah/ 196909172007102001	Guru Mapel Aqidah Akhlaq	PNS	P
25	Ismail, S.Pd.I./ 196208042007011015	Guru Mapel SKI	PNS	L
26	Abdullah, S.Pd.I./ 197110252005011002	Guru SKI	PNS	L
27	Hariyanto, S.Pd./ 197104302011011001	Guru Fisika	PNS	L
28	Siti Nur Hasanah/ 197412172014112001	Guru Mapel Fiqih	PNS	P
29	Imam Syafi'I/ 196708202014111001	Guru Mapel Prakarya	PNS	L
30	Slamet Sahrudin, S.Pd./ 198206222011011004	Guru Sejarah	PNS	L
31	Alvina Wulyono Profiani, S.Pd./ 199009262019032011	Guru Mapel Penjaskes	PNS	P
32	Andarwati Mayasari, S.Pd./ 198405052019032008	Guru Mapel Matematika	PNS	P
33	Didit Ghozali, S.Pd.I./ 198610102019031010	Guru Mapel Akidah Akhlak	PNS	L
34	Fajar Nur Rahmawati, S.Pd./ 199303092019031010	Guru Mapel Ekonomi	PNS	P

35	Muhammad Maki Amirudin, S.Pd./ 199106192019031010	Guru Mapel Penjaskes	PNS	L
36	Muhammad Nurul Irwan, S.Sa./ 199507062019031012	Guru Mapel Bahasa Arab	PNS	L
37	Giman	Guru Mapel Ekonomi	PNS	L
38	Zaifudin Zuhri, S.Pd	Guru Mapel Ekonomi	GTT	L
38	Drs. Tahmid, M.Pd.I	Guru Mapel Qurdist	GTT	L
40	Nadiyah Elida, S.Pd	Guru Sejarah	GTT	P
41	Usman Affan Irdo'I, S.Pd	Guru Fisika	GTT	L
42	Sukur Pribadi, S.Pd	Guru Geografi	GTT	L
43	Aliman, S.Pd.I	Guru Tafsir	GTT	L
44	Abdul Jalil, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT	L
45	Banuri, SS	Guru Sejarah	GTT	L
46	M. Ilham Jauhari Dwindaru, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT	L
47	Makrus Nur Ansori, A.Md	Guru Keterampilan	GTT	L
48	Ari Ramdhan Singgih, S.Pd	Guru Kesenian	GTT	L
49	Siska Anggun Puji Lestari, S.Pd	Guru Matematika	GTT	P
50	Muhammad Fatkhur Rozi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	GTT	L
51	Wilda Naela Mahdianah, S.Kom	Guru Ket. Komputer	GTT	P
52	M. Basofi, S.Si	Guru Matematika	GTT	L
53	Athoillah Shohibul Hikam, S.Sn	Guru Seni Budaya	GTT	L
54	Sukisno, S.Pd	Guru Penjaskes	GTT	L

55	Mahmud Ihsan	Guru Qur'an Hadist	GTT	L

Data Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	JENIS KELAMIN
1	Rudy Hartono,A.Md./ 197103152007011020	Ketua Tata Usaha	PNS	L
2	Asri Qurniawati, SE./ 198007172007012025	Pengelola BMN	PNS	P
3	Sri Mujayati./ 19801109200701217	Bendahara	PNS	P
4	Mashuri./ 196910052014111003	Pengadministrasi Umum	PNS	L
5	Heri Suprianto	Petugas Kebersihan	PTT	L
6	Rani Purwasih, S.Pd.I	Administrasi Kesiswaan	PTT	P
7	Zam ZamHajaroh, S.Pd.I	Administrasi Keuangan (Komite)	PTT	P
8	Nur Aromi	Petugas Kebersihan	PTT	P
9	Erli Suryaningsih	Petugas Kebersihan	PTT	P
10	Gilang Dwi Bagus Cahyono	Petugas Keamanan/ Satpam	PTT	L
11	Suheri	Petugas Keamanan/ Malam	PTT	L
12	Supriyono	Petugas Keamanan/ Malam	PTT	L

13	Siti Aisyah, S.Pd	Pengadministrasi Perpustakaan	PTT	P
14	Rofin Nilawati	Petugas Koperasi	PTT	P

Data Status Kepegawaian dan Tenaga Kependidikan

NO	Status Kepegawaian	Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	PNS	18	19	37	2	2	4
2	Non-PNS	15	3	18	4	6	10
	Jumlah	33	22	55	6	8	14

Data Kualifikasi Akademis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Kualifikasi Pendidikan	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	S3						
2	S2	2	1	4			
3	S1/A4	31	21	51		5	5
4	D1/D2/D3				1		1
5	SMA/MA				3	2	5
6	SMP/MTS					1	1
7	SD/MI				2		2
	JUMLAH	33	22	55	6	8	14

Data Pangkat/Golongan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Pangkat/Golongan	Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	IV/c	1		1			
2	IV/b	1		1			
3	IV/a	4	8	12			
4	III/d	4	3	7			
5	III/c	3	4	7			
6	III/b	2		2	1		1
7	III/a	4	4	8		1	1
8	II/c					1	1
9	II/b				1		1
10	I/d						
	Non PNS	15	3	18	4	6	10
	Jumlah	33	22	55	6	8	14

Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Kelas	Program/Peminatan			JUMLAH
		IPA	IPS	AGM	
1	X	172	84	29	285
2	XI	203	97	31	331
3	XII	215	98	31	344
Jumlah		590	279	91	960

Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

NO	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	29	0	1
2	Ruang kepala sekolah	1	0	0
3	Ruang guru	1	0	0
4	Ruang laboratorium IPA	0	1	0
5	Ruang laboratorium Komputer	3	0	0
6	Ruang laboratorium bahasa	0	0	0
7	Ruang perpustakaan	1	0	0
8	Ruang UKS	1	0	0
9	Ruang keterampilan	1	0	0
10	Ruang kesenian	1	0	0
11	Ruang toilet guru	4	0	0
12	Ruang toilet siswa	12	0	2
13	Mushollah	1	0	0

Data ekstrakurikuler dan Data Penunjang Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

NO	Nama	Ekstrakurikuler	JP
1	Kasworo, S.Pd	OSIM	6
2	Ririn Indrayati, S.Pd	MPK	6
3	Supriyadi, S.Pd (Kimia)	Paskibra	6
4	Bibit Wahyuningsih	PMR	6
5	M. Fathur Rozi, S.Pd	Pramuka	6
6	Nimas Aulia Agami, S.Pd	Theatre, Tari	6
7	Dra. Sri Suharwati	Tata Boga	6
8	Nadia El Mida, S.Pd	Tata Busana	6
9	G. Aris Sulistyani	Wira Usaha Mandiri	6
10	Siti Nur Hasanah, S.Pd.I	Tata Rias	6
11	Heri Purwanto, S.Pd	Tahfidzul Qur'an	6
12	Muhammad Nurul Irwan, S.Pd	Fahmil Qur'an	6
13	Mokh. Junaidi, S.Pd	Futsal, Sepak Bola	6
14	Muh. Muhtadi, S.Pd	Bulu Tangkis	6
15	Ya Salam, S.Pd, MM	Robotika	6
16	Mahrus Ali	Film	6
17	Ari Ramdan Singgih, S.Pd	Musik dan Podcast	6
18	Rofin Nilawati	Koperasi Sekolah	6
19	Aliman, S.Pd.I	Hadrah	6
20	Iwan Susanto	Pencak Silat	6
21	Mahmud Ikhsan, S.Pd.I	Pidato Bahasa Arab	6
22	Siti Nurfadilah, S.Ag	Tahfidzul Qur'an	6
23	Muhammad Maki Amirudin, S.Pd	Tenis Meja	6
24	Alvina Wulyono Profiani, S.Pd	Volly Ball Putri	6
25	M. Affiec Melyfica	Volly Ball Putra	6
26	Athoillah Shohibul Hikam, S.Sn	Kaligrafi	6

27	M. Ilham Jauhari D., S.Pd	Podcast	6
28	Didit Ghozali, S.Pd.I	MTQ	6



DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
Jln. Jendral A. Yani No. 76 Telp. (0336) 322267, e-mail: man.jember3@yahoo.co.id, Web: www.man3jember.sch.id , Jombang
J E M B E R

**KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**

No	BULAN	TANGGAL																																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31											
1	JULI'21			LU																																							
2	AGUSTUS'21	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	LHB	25	26	27	28	LU	29	LHB	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41											
3	SEPTEMBER'21	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67												
4	OKTOBER'21	68	69	LU	70	71	72	73	74	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	LHB	83	84	85	86	LU	87	88	89	90	91	92	LU											
5	NOPEMBER'21	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118												
6	DESEMBER'21	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	132	133	134	LU	135	L91	L91	L91	L91	LHB	L91	L91	L91	L91	L91	L91	L91	L91									
7	JANUARI'22	LHB	LU	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25												
8	PEBRUARI'22	LHB	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48														
9	MARET'22	LHB	49	LHB	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	73											
10	APRIL'22	LPP	LPP	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80	81	82	83	LHB	84	LU	85	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	103	104	105		
11	MEI'22	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR
12	JUNI'22	LHB	106	107	108	LU	109	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	
13	JULI'22	L82	L82	LU	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	L82	LU																														

KETERANGAN:

LU Libur Umum	L91 Tanggal Raport	L82 Penilaian Tengah Semester	Hari Efektif Sekolah
LHB Libur Hari Besar	L81 Libur Semester 1	L83 PADIPAT/Ujian Praktek	* Semester 1 : 134 hari
LHR Libur Sekolah Hari Raya	L82 Libur Semester 2	L84 Prediksi Ujian Madrasah	* Semester 2 : 120 hari
LPP Hari Belajar Efektif Fakultas	L83 Maternalis X/Awal masuk	L85 Hari Belajar Efektif Fakultas	: 3 hari
LPP Libur Pemulaan Pusia			

LIBUR HARI BESAR:

20 Juli 2021 : Hari Raya Idul Adha	3 Maret 2022 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1944
10 Agustus 2021 : Tahun Baru Hijriyah 1443 H	15 April 2022 : Wafat Isa Al-Masih/Jum'at Agung
17 Agustus 2021 : Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Mei 2022 : Hari Buruh Internasional
19 Oktober 2021 : Maulud Nabi Muhammad SAW	2 - 3 Mei 2022 : Hari Raya Idul Fitri 1443 H
24-25 Des 2021 : Hari Raya Natal	16 Mei 2022 : Hari Raya Waisak 2576
1 Januari 2022 : Tahun Baru Masehi	26 Mei 2022 : Kenakalan Isa Al Masihi
1 Februari 2022 : Tahun Baru Imlek 2573	1 Juni 2022 : Hari Lahir Pancasila
1 Maret 2022 : Isra' Miroj Nabi Muhammad SAW	



Ir. Hariyanto, M.Pd
NIP.196107211990031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER

Jl. Jend. A. Yani No. 76 Telepon/Fax (0336) 322267 Jombang Kode Pos : 68168

E-mail:man.jember3@yahoo.co.id;Website:www.man3jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor:B310/Ma.13.32.03/OT.00/07/2022

ANALISIS DATA MUTU MAN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Standar	Indikator	Kondisi Saat Ini	Analisis Lingkungan	
			Kekuatan	Kelemahan
1. Standar Kompetensi Lulusan	1.1 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1.1 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap (5)	1.1 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap (5)	-
	1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan (5)	1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan (5)	-
	1.3 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	1.3 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan (5)	1.3 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan (5)	-
2. Standar Isi	2.1 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	2.2 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan (5)	2.3 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan (5)	-

	2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur (5)	2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur (5)	-
	2.3 Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	2.3 Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan (5)	2.3 Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan (5)	-
3. Standar Proses	3.1 Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	3.1 Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan (5)	3.1 Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan (5)	-
	3.2 Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	3.2 Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat (5)	3.2 Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat (5)	-
	3.3 Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	3.3 Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran (5)	3.3 Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran (5)	-
4. Standar Penilaian Pendidikan	4.1 Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	4.1 Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi (5)	4.1 Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi (5)	-
	4.2 Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	4.2 Teknik penilaian obyektif dan akuntabel (5)	4.2 Teknik penilaian obyektif dan akuntabel (5)	-
	4.3 Penilaian pendidikan di tindak lanjuti	4.3 Penilaian pendidikan di tindak lanjuti (5)	4.3 Penilaian pendidikan di tindak lanjuti (5)	-
	4.4 Instrumen penilaian	4.4 Instrumen penilaian	4.4 Instrumen penilaian	-

	menyesuaikan aspek	menyesuaikan aspek (5)	menyesuaikan aspek (5)	
	4.5 Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	4.5 Penilaian dilakukan mengikuti prosedur (5)	4.5 Penilaian dilakukan mengikuti prosedur (5)	-
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan (5)	5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan (5)	-
	5.2 Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.2 Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan (5)	5.2 Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan (5)	-
	5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan (5)	5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan (5)	-
	5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan (5)	5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan (5)	-
	5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan (5)	5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan (5)	-
6. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	6.1 Kapasitas daya tampung sekolah memadai	6.1 Kapasitas daya tampung sekolah memadai (5)	6.1 Kapasitas daya tampung sekolah memadai (5)	-
	6.2 Sekolah memiliki sarana dan prasarana	6.2 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang	6.2 Sekolah memiliki sarana dan prasarana	-

	pembelajaran yang lengkap dan layak	lengkap dan layak (5)	pembelajaran yang lengkap dan layak (5)	
	6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak (4)	-	6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak (4)
7. Standar pengelolaan pendidikan	7.1 Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	7.1 Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan (5)	7.1 Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan (5)	-
	7.2 Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	7.2 Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan (5)	7.2 Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan (5)	-
	7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan (5)	7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan (5)	-
	7.4 Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	7.4 Sekolah mengelola sistem informasi manajemen (5)	7.4 Sekolah mengelola sistem informasi manajemen (5)	-
8. Standar Pembiayaan	8.1 Sekolah memberikan layanan subsidi silang	8.1 Sekolah memberikan layanan subsidi silang (5)	8.1 Sekolah memberikan layanan subsidi silang (5)	-
	8.2 Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	8.2 Beban operasional sekolah sesuai ketentuan (5)	8.2 Beban operasional sekolah sesuai ketentuan (5)	-
	8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan	8.3 Sekolah melakukan	8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan	-

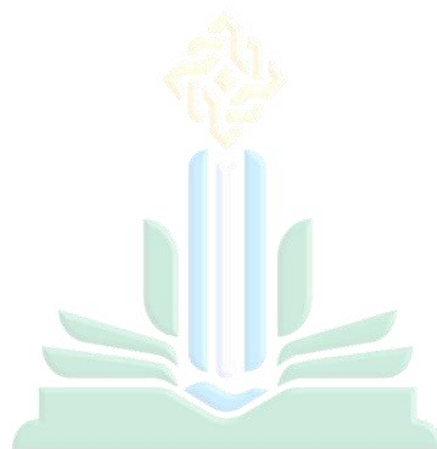
	baik	pengelolaan dana dengan baik (5)	baik (5)	
--	------	----------------------------------	----------	--

Mengetahui

Kepala MAN 3 Jember



Drs. Mohamad. Iskak, M.Pd.I
NIP.196907021997031002



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 4 Juli 2021

Waka Kurikulum,



Budi Santosa, S.Pd.

-----SILABUS

MA : MAN 3 JEMBER
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X/1

Kompetensi Inti/KI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.



Pasangan KD	Materi	IPK	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ruang Lingkup Biologi, Kerja Ilmiah dan Keselamatan Kerja, serta karir berbasis Biologi						
3.1 Memahami tentang ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.	<p>Ruang lingkup biologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan biologi pada berbagai objek biologi, dan tingkat organisasi kehidupan Cabang-cabang ilmu dalam biologi dan kaitannya dengan pengembangan karir di masa depan Manfaat mempelajari biologi bagi diri sendiri dan lingkungan, serta peradaban bangsa Metode Ilmiah Keselamatan Kerja 	<p>3.1.1 Menjelaskan obyek yang dipelajari dalam biologi</p> <p>3.1.2 Mengurutkan tingkatan organisasi dalam biologi.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan masalah/ problema yang dikaji dalam berbagai obyek biologi dan tingkatan organisasi dalam biologi</p> <p>3.1.4 Menjelaskan peranan biologi dalam kehidupan manusia.</p> <p>3.1.5 Memahami penerapan penggunaan metode ilmiah dalam memecahkan masalah dalam biologi. (C3)</p> <p>3.1.5 Memahami penerapan prinsip keselamatan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati dan menanya tentang masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait dengan materi ruang lingkup biologi (mikroorganisme, hewan, tumbuhan, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem). Peserta didik mengamati masalah kontekstual (beberapa profesi yang ada kaitannya dengan pengembangan biologi) yang diberikan oleh guru terkait dengan peranan biologi dalam kehidupan manusia dan cara/metode untuk memecahkan masalah/fenomena pada makhluk hidup untuk memperoleh kebenaran ilmiah. Peserta didik mengamati masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi dan Jurnal Pengetahuan Tes Tulis Keterampilan Unjuk Kerja 	9 jp (3 x Pertemuan)	<ol style="list-style-type: none"> Safitri, Rinin. 2016. <i>Buku Siswa Biologi Untuk SMA/MA X Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam</i>. Surakarta: CV Mediatama. Sulistiyowati, E., Omegawati, W.G., Hidayat, M.L. 2013. <i>Biologi untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam</i>. Klaten: PT. Intan Pariwara. Aryulina, D., Muslim, C., Manaf, S.2011. <i>Biology 1</i>.

		laboratorium di laboratorium.	kontekstual yang diberikan oleh guru terkait prosedur keselamatan kerja di laboratorium.			Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.
		4.1.1 Menyajikan data dalam berbagai bentuk media informasi tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan sebagai hasil penerapan metode ilmiah dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja.				

Mengetahui
Kepala MAN 3 Jember
Drs. Mohamad. Iskak,
M.Pd.I
NIP.196907021997031002

Jember, 15 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,
Heni Hidayati, S.Pd
NIP.197904082007102002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP RUANG LINGKUP BIOLOGI)**

Nama Sekolah : MAN 3 JEMBER
Mata Pelajaran : Biologi (Peminatan)
Semester : Ganjil
Materi Pokok : Ruang Lingkup Biologi
Alokasi Waktu : 9 JP (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti/KI:

Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia".

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami melalui penerapan tentang ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja berdasarkan pengamatan dan percobaan.	3.1.1. Menjelaskan obyek yang dipelajari dalam biologi.
	3.1.2. Mengurutkan tingkatan organisasi dalam biologi.
	3.1.3. Menjelaskan masalah/ problema yang dikaji dalam berbagai obyek biologi dan tingkatan organisasi dalam biologi.
4.1 Menyajikan data dalam berbagai	3.1.4. Menjelaskan peranan biologi

<p>bentuk media informasi tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan sebagai hasil penerapan metode ilmiah dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja.</p>	<p>dalam kehidupan manusia.</p> <p>3.1.5. Memahami penerapan penggunaan metode ilmiah dalam memecahkan masalah dalam biologi. (C3)</p> <p>3.1.6. Memahami penerapan prinsip keselamatan kerja laboratorium di laboratorium.</p> <p>4.1.1 Menyajikan data dalam berbagai bentuk media informasi tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan sebagai hasil penerapan metode ilmiah dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



NAMA : DIVA AYU LAELY
 NIS : 131135090003210010
 NISN : 0059865307

Madrasah : MAN 3 JEMBER
 Kelas/Semester : X.MIPA.1 / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 70 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	87	B	87	B
	B. Akidah Akhlak	79	C	90	A
	C. Fiqih	80	B	80	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	90	A	90	A
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	90	A	91	A
3	Bahasa Indonesia	88	B	84	B
4	Bahasa Arab	85	B	87	B
5	Matematika	86	B	87	B
6	Sejarah Indonesia	85	B	85	B
7	Bahasa Inggris	87	B	89	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	90	A	81	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	89	B	86	B
3	Prakarya dan Kewirausahaan	80	B	85	B
Kelompok C					
1	Matematika	83	B	87	B
2	Biologi	78	C	85	B
3	Fisika	89	B	86	B
4	Kimia	92	A	88	B
5	Sosiologi LM	90	A	82	B
6	Ekonomi	87	B	82	B
Jumlah		1635		1632	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
70	0 - 69	70 - 79	80 - 89	90 - 100

NAMA : DIVA AYU LAELY
 NIS : 131135090003210010
 NISN : 0059865307

Madrasah : MAN 3 JEMBER
 Kelas/Semester : X.MIPA.1 / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran		Pengotahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam		
	A. Al Qur'an Hadis	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Akjuran hadits	Terampil terutama dalam Alquran Hadits
	B. Akidah Akhlak	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Mengenal dan mengkaji 16 asmaul khusna	Sangat terampil terutama dalam Menghafalkan Asmaul Husnah dan mempraktekkan nilai - nilai asmaul khusna dalam kehidupan sehari - hari.
	C. Fiqih	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis konsep tentang akad, kepemilikan harta benda, dan ihyaul mawat.	Terampil terutama dalam Menyajikan konsep akad, kepemilikan, dan ihyaul mawat.
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Menganalisis proses pemilihan khulafaur rasyidin.	Sangat terampil terutama dalam Menilai proses pemilihan khulafaur rasyidin.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Wawasan nusantara	Sangat terampil terutama dalam Wawasan nusantara
3	Bahasa Indonesia	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam PUISI	Terampil terutama dalam PUISI
4	Bahasa Arab	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Memahami struktur teks tentang الحياه اليومية	Terampil terutama dalam Menyusun teks yang berkaitan dengan tema الحياه اليومية
5	Matematika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam TRIGONOMETRI	Terampil terutama dalam TRIGONOMETRI
6	Sejarah Indonesia	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Materi Sejarah Indonesia	Terampil terutama dalam Materi Sejarah Indonesia
7	Bahasa Inggris	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam PRESENT PERFECT VS PAST PERFECT, RECOUNT TEXT	Terampil terutama dalam RECOUNT TEXT
Kelompok B			
1	Seni Budaya	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Memahami konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa	Terampil terutama dalam Manggambar bentuk 2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam ATLETIK, RENANG DAN PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS SERTA BAHAYA NARKOBA	Terampil terutama dalam KEBUGARAN JASMANI
3	Prakarya dan Kewirausahaan	Memiliki kemampuan baik. Memiliki kemampuan baik dalam Memahami Perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi artefa.k/obyek budaya lokal/produk grafika /produksi tanaman hias/pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani, yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran, dan perlu ditingkatkan dalam Memahami proses evaluasi hasil kegiatan usaha kerajinan inspirasi artefak/obyek budaya lokal / produk grafika /produksi tanaman hias/pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani secara langsung.	Terampil terutama dalam Menyusun perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi artefa.k/obyek budaya lokal/produk grafika /produksi tanaman hias/pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani, yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran.
Kelompok C			
1	Matematika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam VEKTOR	Terampil terutama dalam VEKTOR
2	Biologi	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisi berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan	Terampil terutama dalam Menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya

C. Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	Koperasi siswa	Baik	Aktif dalam kegiatan Koperasi siswa
2			

D. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		
3		

E. Ketidakhadiran

Sakit	0	Hari
Ijin	0	Hari
Alpa	0	Hari

F. Catatan Wali Kelas

Tingkatkan semangat belajarmu

G. Tanggapan Orang Tua/Wali

Keterangan Kenaikan Kelas: **NAIK ke kelas XI**

Orang Tua/Wali

Jember, 25 Juni 2022
Wali Kelas

Heni hidayati, S.Pd
NIP. 197904082007102002



Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs. MOHAMAD ISKAK, M.Pd.I.
NIP. 196907021997031002

Dipindai dengan CamScanner

NAMA	: M. SYAFIQ WILDAN MADANI	Madrasah	: MAN 3 JEMBER
NIS	: 131135090003210015	Kelas/Semester	: X.MIPA.1 / Genap
NISN	: 0054822875	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 70 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	88	B	88	B
	B. Akidah Akhlak	79	C	80	B
	C. Fiqih	84	B	85	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	87	B	87	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	92	A	95	A
3	Bahasa Indonesia	88	B	81	B
4	Bahasa Arab	84	B	81	B
5	Matematika	87	B	87	B
6	Sejarah Indonesia	83	B	83	B
7	Bahasa Inggris	87	B	88	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	90	A	70	C
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	95	A	85	B
3	Prakarya dan Kewirausahaan	84	B	75	C
Kelompok C					
1	Matematika	83	B	87	B
2	Biologi	83	B	81	B
3	Fisika	88	B	86	B
4	Kimia	87	B	84	B
5	Sosiologi LM	89	B	80	B
6	Ekonomi	86	B	83	B
Jumlah		1644		1586	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
70	0 - 69	70 - 79	80 - 89	90 - 100

NAMA : M. SYAFIQ WILDAN MADANI Madrasah : MAN 3 JEMBER
 NIS : 131135090003210015 Kelas/Semester : X.MIPA.1 / Genap
 NISN : 0054822875 Tahun Pelajaran : 2021/2022

DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam		
	A. Al Qur'an Hadis	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Alquran hadits	Terampil terutama dalam Alquran Hadits
	B. Akidah Akhlak	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Mengenal dan mengkaji 16 asmaul khusna	Terampil terutama dalam Menghafalkan Asmaul Husnah dan mempraktekkan nilai - nilai asmaul khusna dalam kehidupan sehari - hari.
	C. Fikih	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis konsep tentang akad, kepemilikan harta benda, dan ihyaul mawat.	Terampil terutama dalam Menyajikan konsep akad, kepemilikan, dan ihyaul mawat.
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis proses pemilihan khulafaur rasyidin.	Terampil terutama dalam Menilai proses pemilihan khulafaur rasyidin.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Ancaman terhadap negara	Sangat terampil terutama dalam Integrasi nasional
3	Bahasa Indonesia	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam PUISI	Terampil terutama dalam PUISI
4	Bahasa Arab	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Memahami struktur teks tentang الحياة اليومية	Terampil terutama dalam Mendemonstrasikan tindak tutur tentang الحياة اليومية
5	Matematika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam TRIGONOMETRI	Terampil terutama dalam TRIGONOMETRI
6	Sejarah Indonesia	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Materi Sejarah Indonesia	Terampil terutama dalam Materi Sejarah Indonesia
7	Bahasa Inggris	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam PRESENT PERFECT VS PAST PERFECT, RECOUNT TEXT	Terampil terutama dalam RECOUNT TEXT
Kelompok B			
1	Seni Budaya	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Memahami konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa	Cukup terampil terutama dalam Menggambar bentuk 2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL	Terampil terutama dalam KEBUGARAN JASMANI
3	Prakarya dan Kewirausahaan	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Memahami Perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi artefa.k/obyek budaya lokal/produk grafika /produksi tanaman hias/pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani, yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran.	Cukup terampil terutama dalam Menyusun perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi artefa.k/obyek budaya lokal/produk grafika /produksi tanaman hias/pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani, yang meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran.
Kelompok C			
1	Matematika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam VEKTOR	Terampil terutama dalam VEKTOR
2	Biologi	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	Terampil terutama dalam Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan
3	Fisika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Hukum Gravitasi Newton dan Hukum Kepler	Terampil terutama dalam Dinamika Partikel
4	Kimia	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Hukum-hukum Dasar Kimia dan Stoikiometri	Terampil terutama dalam Hukum-hukum Dasar Kimia dan Stoikiometri

5	Sosiologi LM	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Metode Penelitian	Terampil terutama dalam Ragam Gejala Sosial di Masyarakat
6	Ekonomi	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.	Terampil terutama dalam Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah.

Dipindai dengan CamScanner

C. Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	Pramuka	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan Pramuka
2			

D. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		
3		

E. Ketidakhadiran

Sakit	0	Hari
Ijin	0	Hari
Alpa	0	Hari

F. Catatan Wali Kelas

Tingkatkan semangat belajarmu

G. Tanggapan Orang Tua/Wali

Keterangan Kenaikan Kelas: **NAIK ke kelas XI**

Orang Tua/Wali

Jember, 25 Juni 2022

Wali Kelas

Heni Hidayati, S.Pd

NIP. 197904082007102002



Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs. MOHAMAD ISKAK, M.Pd.I.
NIP. 796907021997031002

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi:

Nama Lengkap : Zulfa Safinatul Jannah
NIM : T20183080
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Agustus 1999
Alamat : Dsn. Tugurejo Rt/Rw. 003/001 Ds.
Tegalrejo Kec.Tegalsari Kab.
Banyuwangi. Prov. Jawa Timur

B. Riwayat Pendidikan:

1. TK. Khodijah 108 Tegalrejo (2005-2007)
2. Madrasah Ibtida'iyah Bustanul Ulum Tegalrejo (2007-2012)
3. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muftadi'in Sumberberas (2012-2015)
4. Sekolah Menengah Atas Al-Hikmah Muncar (2015-2018)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2022)

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara 2 Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bendahara 2 Ikatan Mahasiswa Banyuwangi Jember (IMBJ) 2021-sekarang
3. Anggota Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2018-sekarang
4. Anggota PKPT UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2018-sekarang